

**PENGARUH RISIKO PEMBIAYAAN DAN RISIKO
LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS BANK
UMUM SYARIAH DI INDONESIA
PERIODE 2018-2022**

Skripsi

**WINDA NOVIYANA
NPM 1951020475**



Program Studi Perbankan Syariah

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1444H/2023M**

**PENGARUH RISIKO PEMBIAYAAN DAN RISIKO
LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS BANK
UMUM SYARIAH DI INDONESIA
PERIODE 2018-2022**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 Dalam
Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam**

Oleh

**WINDA NOVIYANA
NPM 1951020475**

Jurusan : Perbankan Syariah

**Pembimbing I : Dr. Syamsul Hilal, S.Ag, M.Ag
Pembimbing II : Yetri Martika Sari, M.Acc., Ak., CA**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444H/2023M**

ABSTRAK

Profitabilitas merupakan kemampuan bank dalam memperoleh laba selama periode tertentu. Besarnya profitabilitas suatu perusahaan cenderung dipengaruhi oleh berbagai macam risiko. Adapun contoh risiko-risiko yang akan dialami pada bank syariah, yaitu risiko pembiayaan dan risiko likuiditas. Risiko ini merupakan risiko yang memiliki potensi yang dapat mempengaruhi profitabilitas bank apabila tidak dikelola dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari besarnya rasio NPF dan FDR dari tahun ke tahun. Namun terjadi kesenjangan antara teori dengan data yang ada, dimana perkembangan profitabilitas pada perbankan syariah secara nominal terus mengalami peningkatan. Akan tetapi, risiko pembiayaan dan risiko likuiditas pada perbankan syariah masih tergolong meningkat dari tahun ketahun. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh risiko pembiayaan dan risiko likuiditas terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2018-2022.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode dokumentasi atau studi pustaka, sumber data atau yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari data Laporan Keuangan Publikasi *annual report* atau laporan keuangan tahunan dari *website* resmi masing-masing Bank Umum Syariah periode 2018-2022. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, sampel yang digunakan adalah 9 Bank Umum Syariah periode 2018-2022. Metode analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik dan metode analisis untuk menguji hipotesis adalah Analisis Regresi Data Panel.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan hasil bahwa secara simultan risiko pembiayaan dan risiko likuiditas mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. Secara parsial, risiko pembiayaan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia sedangkan risiko likuiditas mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

Kata kunci : Profitabilitas, Risiko Pembiayaan, dan Risiko Likuiditas.

ABSTRACT

Profitability is a bank's ability to earn profits during a certain period. The amount of profitability of a company tends to be influenced by various kinds of risks. As for examples of risks that will be experienced in Islamic banks, namely financing risk and liquidity risk. This risk is a risk that has the potential to affect bank profitability if it is not managed properly. This can be seen from the large ratio of NPF and FDR from year to year. However, there is a gap between theory and existing data, where the development of profitability in Islamic banking in nominal terms continues to increase. However, financing risk and liquidity risk in Islamic banking are still classified as increasing from year to year. The purpose of this study is to determine the effect of financing risk and liquidity risk on profitability at Islamic Commercial Banks in Indonesia for the 2018-2022 period.

The research method used is the documentation or literature study method, the data source or used in this research is obtained from the annual report Published Financial Report data or annual financial reports from the official website of each Islamic Commercial Bank for the 2018-2022 period. This type of research is quantitative, the sample used is 9 Islamic Commercial Banks for the 2018-2022 period. The data analysis method used is the classical assumption test and the analytical method for testing the hypothesis is Panel Data Regression Analysis.

Based on the research that has been done, the results show that simultaneously financing risk and liquidity risk have an influence on the profitability of Islamic Commercial Banks in Indonesia. Partially, financing risk has a negative and significant effect on profitability at Islamic Commercial Banks in Indonesia while liquidity risk has a positive and insignificant effect on profitability at Islamic Commercial Banks in Indonesia.

Keywords : Profitability, Financing Risk, and Liquidity Risk.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung, Telp. (0721) 703289

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Winda Noviyana
NPM : 1951020475
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Risiko Pembiayaan dan Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2018-2022”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar Pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 30 Mei 2023

Penulis



Winda Noviyana
NPM. 1951020475



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung, Telp: (0721) 703289

PERSETUJUAN

**Judul : Pengaruh Risiko Pembiayaan dan Risiko
Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank Umum
Syariah di Indonesia Periode 2018-2022**
Nama : Winda Noviyana
NPM : 1951020475
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

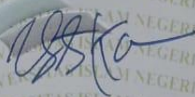
MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I,

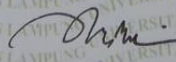
Pembimbing II,


Dr. Syamsul H. Hal, S.Ag, M.Ag
NIP. 196909272001121001


Yetri Martika Sari, M.Acc., Ak., CA
NIP. 198403282018012001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Perbankan Syariah


Any Eliza, S.E., M.S., Akt
NIP. 198308152006042004



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung, Telp. (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Risiko Pembiayaan dan Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2018-2022”** disusun oleh **Winda Noviyana, NPM: 1951020475**, Program Studi: **Perbankan Syariah**, telah diujikan dalam sidang Munaqasyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung Hari/Tanggal: **Selasa/20 Juni 2023**.

TIM PENGUJI

Ketua : Dr. Hanif, S.E., M.M

Sekretaris : Nanda Audia, M.M

Penguji I : Citra Etika, M.Si

Penguji II : Yetri Martika Sari, M.Acc., Ak., CA

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M., Akt., CA

NIP. 197009262008011008

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُعَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُعَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا
فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ ۗ مِنْ وَّالٍ ۗ ۝۱۱

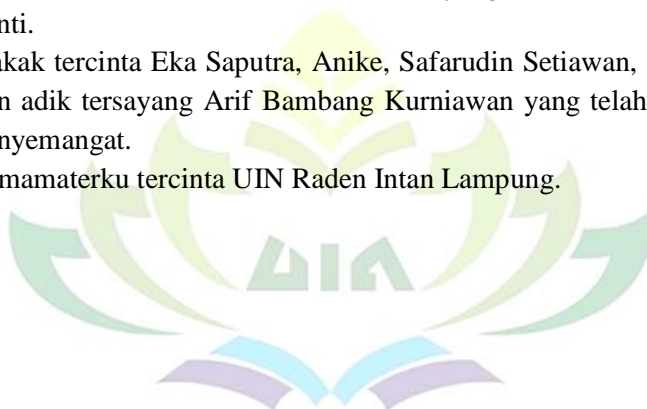
“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia”. (Q.S Ar-Ra’d: 11)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbilalamin, atas izin Allah SWT, penulis haturkan rasa syukur atas segala rahmat dan karunia Allah SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Maka dengan ini penulis persembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang sangat berarti. Dengan segala kerendahan hati dan penuh kebahagiaan, skripsi ini penulis persembahkan sebagai tanda cinta dan rasa hormat tak terhingga kepada:

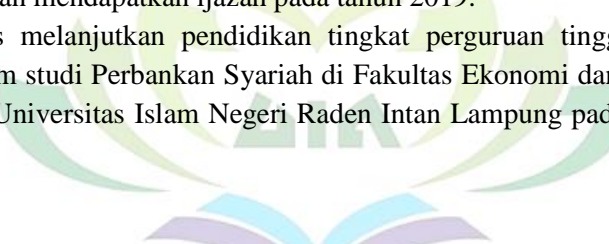
1. Ayahanda Warsaie dan Ibunda Ridawati yang selalu berdoa, mendidikku, memberi cinta dan kasih sayang serta dukungan tiada henti.
2. Kakak tercinta Eka Saputra, Anike, Safarudin Setiawan, Salsabila dan adik tersayang Arif Bambang Kurniawan yang telah menjadi penyemangat.
3. Almamaterku tercinta UIN Raden Intan Lampung.



RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Winda Noviyana, dilahirkan di Kota Metro pada tanggal 26 November 2001. Penulis merupakan anak kelima dari pasangan Bapak Warsaie dan Ibu Ridawati. Berikut riwayat pendidikan yang telah diselesaikan penulis:

1. Sekolah Dasar Negeri (SDN) 01 Buyut Ilir, Kec. Gunung Sugih, Kab. Lampung Tengah pada tahun ajaran 2007 - 2013 dan mendapatkan ijazah pada tahun 2013.
2. Sekolah Menengah pertama Negeri (SMPN) 04 Terbanggi Besar, Kec. Terbanggi Besar, Kab. Lampung Tengah pada tahun ajaran 2013 - 2016 dan mendapatkan ijazah pada tahun 2016.
3. Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 01 Gunung Sugih, Kec. Gunung Sugih, Kab. Lampung Tengah pada tahun ajaran 2016 - 2019 dan mendapatkan ijazah pada tahun 2019.
4. Penulis melanjutkan pendidikan tingkat perguruan tinggi pada program studi Perbankan Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada tahun 2019.



Bandar Lampung, 30 Mei 2023
Yang Membuat,

Winda Noviyana
NPM. 1951020475

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirobbil'alaamin, Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpah taufik serta hidaya-Nya berupa ilmu pengetahuan, petunjuk, kesehatan, dan kebahagiaan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh risiko pembiayaan dan risiko likuiditas terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia Periode 2018-2022”. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhamad SAW dan juga keluarga, sahabat serta para umat yang senantiasa berada di jalan-Nya.

Skripsi ini merupakan bagian dan persyaratan untuk menyelesaikan studi pendidikan program strata satu (S1) di Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E). Atas terselesaikan skripsi ini tak lupa penulis mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang turut berperan dalam proses penyelesaiannya. Rasa terimakasih ini saya ucapkan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E, MM., Akt., CA., CERA., CMA., ASEAN CPA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Any Eliza, S.E, M.Ak., Akt. selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah.
3. Bapak Dr. Syamsul Hilal, S.Ag., M.Ag selaku Pembimbing I dan Ibu Yetri Martika Sari, M.Acc., Ak., CA selaku Pembimbing II. Terimakasih karena sudah sangat membantu penulis baik motivasi, arahan, bimbingan, dalam perbaikan skripsi ini dengan sangat sabar dan tulus.
4. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama masa perkuliahan.
5. Seluruh Staf Pegawai Perpustakaan dan Akademik UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan bantuannya kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa hasil karya skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu, diharapkan para pembaca dapat

memberikan kritik dan saran untuk memperbaiki kekurangan skripsi ini. Penulis pun berharap semoga skripsi ini berguna dan bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

Bandar Lampung, 30 Mei 2023
Penulis,

Winda Noviyana
NPM. 1951020475



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
SURAT PERNYATAAN	v
PERSETUJUAN.....	vi
PENGESAHAN.....	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	10
H. Sistematika Penulisan	15
BAB II LANDASAN TEORI.....	17
A. Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	17
B. Teori Signal (<i>Signaling Theory</i>).....	20
C. Perbankan Syariah	22
1. Definisi Perbankan Syariah	22
2. Produk-produk dalam Perbankan Syariah.....	25
D. Risiko-risiko dalam Kegiatan Perbankan.....	30
1. Risiko Pembiayaan	30
2. Risiko Likuiditas	34
E. Profitabilitas.....	36

1. Pengertian Rasio Profitabilitas.....	36
2. Rasio Profitabilitas (ROA)	37
F. Hubungan Risiko Keunagan Terhadap Profitabilitas	39
G. Tinjauan Ekonomi Islam dalam Manajemen Risiko	40
1. Risiko Sebagai Fitrah Bisnis.....	40
2. Kewajiban Mengelola Risiko.....	48
H. Pengembangan Hipotesis	49
I. Kerangka Pemikiran.....	54
BAB III METODE PENELITIAN.....	57
A. Waktu dan Tempat Penelitian	57
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	57
C. Populasi, Teknik Pengambilan Sampel, Sampel Peneliti.....	58
D. Jenis dan Sumber Data.....	60
E. Definisi Operasional Variabel	61
F. Metode Pengumpulan Data	66
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	67
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	75
A. Deskripsi Data	75
B. Pembahasan Hasil Penelitian dan Analisis.....	84
BAB V PENUTUP.....	91
A. Simpulan.....	91
B. Rekomendasi	91
DAFTAR RUJUKAN	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Laba Bersih Pada BUS Periode 2018-2022.....	3
Tabel 1.2 Risiko Pembiayaan pada BUS Periode 2018-2022.....	5
Tabel 3.1 Bank Umum Syariah dan Populasi 2018-2022	58
Tabel 3.2 Penentuan Kriteria Pemilihan Sampel	59
Tabel 3.3 Daftar Sampel Penelitian	60
Tabel 3.4 Definisi Operasional Variabel	64
Tabel 3.5 Uji Asumsi Klasik yang wajib untuk regresi linier data panel.....	71
Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	75
Tabel 4.2 Hasil Uji <i>Chow</i>	77
Tabel 4.3 Hasil Uji <i>Hausman</i>	78
Tabel 4.4 Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier LM</i>	78
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas	80
Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi <i>Random Effect Model (REM)</i>	81



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	55
Gambar 4.1 Uji Normalitas	80



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Hasil tabulasi variabel NPF (X1), FDR (X2), dan ROA (Y)
- Lampiran II : Uji Statistik Deskriptif
- Lampiran III : Uji Chow
- Lampiran IV : Uji Hausman
- Lampiran V : Uji Lagrange Multiplier (LM)
- Lampiran VI : Uji Normalitas
- Lampiran VII : Uji Multikolinearitas
- Lampiran VIII : Uji Regresi data panel REM





BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebelum penulis menguraikan pembahasan dalam penelitian ini, terlebih dahulu akan dijelaskan istilah dalam skripsi ini untuk menghindari kekeliruan bagi pembaca. Penegasan judul ini dibuat untuk membatasi arti kalimat dalam penulisan dengan harapan memperoleh gambaran yang jelas dari makna yang dimaksud. Adapun judul penelitian skripsi ini adalah **“PENGARUH RISIKO PEMBIAYAAN DAN RISIKO LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2018-2022”**. Berikut penjelasan judul dalam penelitian ini:

1. Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.¹
2. Risiko Pembiayaan adalah risiko kerugian sehubungan dengan pihak peminjam (*counterparty*) tidak dapat dan atau tidak mampu memenuhi kewajiban untuk membayar kembali dana yang dipinjamnya secara penuh pada saat jatuh tempo atau sesudahnya.²
3. Risiko Likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa menunggu aktivitas dan kondisi keuangan bank.³

¹ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Pusat Bahasa Edisi Keempat Departemen Pendidikan Nasional, 1045. Diakses dari <https://kbbi.web.id/pengaruh>, pada Selasa, 25 Oktober 2022.

² Ferry N. Idroes, *Manajemen Risiko Perbankan: 3 Pilar Kesepakatan Basel II terkait Aplikasi Regulasi dan Pelaksanaannya di Indonesia* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), 22.

³ *Peraturan Bank Indonesia No. 13/23/PBI/2011 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah*, Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 103 DPbs. 2011.

4. Profitabilitas merupakan hasil bersih dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dipilih oleh manajemen suatu organisasi.⁴
5. Bank Umum Syariah (BUS) adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.⁵

B. Latar Belakang Masalah

Saat ini profitabilitas pada lembaga keuangan mengalami ketidakstabilan akibat terjadinya pandemi covid-19 yang menjadi tantangan besar bagi setiap perbankan untuk mempertahankan profitabilitasnya. Akibat adanya pandemi covid-19 ini tentu memberikan dampak negatif seperti konsumsi masyarakat semakin menurun dan terjadinya penurunan daya beli masyarakat. Hal ini tentunya disebabkan oleh menurunnya kegiatan usaha dan bisnis serta banyak masyarakat yang kehilangan pekerjaan. Selain itu penurunan yang terjadi memberikan pengaruh terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan. Bank berperan sebagai lembaga intermediasi, tentu peristiwa tersebut sangat berpengaruh terhadap kegiatan operasional perbankan karena ekonomi masyarakat yang semakin melemah maka masyarakat cenderung mengurangi pengeluaran, menghindari investasi hingga terus melakukan penarikan uang di bank. Selain itu, masalah yang timbul dari adanya pandemi ini yaitu nasabah mengalami kesulitan dalam membayar kembali kewajibannya dalam bentuk kredit kepada bank.

⁴ Pearce, Robinson oleh Yanivi, Christine, *Strategic Management, Manajemen Strategis Formulasi, Implementasi, dan Pengendalian Edisi 10, Buku 1* (Jakarta: Salemba Empat, 2008), 241.

⁵ *Undang-undang Republik Indonesia No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah Pasal 1 angka 7. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia* (2008).

Nilai profitabilitas bank yang semakin menurun mengakibatkan kepercayaan masyarakat terhadap bank tersebut semakin menurun, selain itu nilai profitabilitas yang dimiliki juga menjadi ukuran bagi kesehatan bank yang sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan bank tersebut. Pengertian rasio profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya. Sehingga hasil rasio profitabilitas dapat dijadikan gambaran tentang efektivitas kinerja bank ditinjau dari laba bersih yang diperoleh. Profitabilitas merupakan faktor yang seharusnya mendapat perhatian penting karena untuk dapat melangsungkan hidupnya, suatu bank harus berada dalam keadaan yang menguntungkan (*profitable*). Semakin besar profitabilitas berarti semakin baik, karena kemakmuran bank meningkat dengan semakin besarnya profitabilitas. Berikut ini daftar laba bersih Bank Umum Syariah untuk periode 2018-2022.

Tabel 1.1
Laba Bersih pada BUS Periode 2018-2022

Tahun	Laba Bersih (%)
2018	20,80%
2019	13,14%
2020	61,22%
2021	117,58%
2022	411,46%

Sumber: Data Statistik OJK tahun 2018-2022⁶

Berdasarkan tabel 1.1, dapat dilihat bahwa persentase laba bersih pada Bank Umum Syariah tahun 2018 sebesar 20,80%. Pada tahun 2019 persentase laba bersih pada BUS mengalami penurunan yaitu sebesar 7,66%. Namun pada tiga tahun terakhir laba bersih pada BUS mengalami peningkatan

⁶Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Diakses dari "Statistik Perbankan Syariah - tahun 2018-2022", [ojk.go.id,https://www.ojk.go.id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/statistik-perbankan-indonesia/default.aspx](https://www.ojk.go.id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/statistik-perbankan-indonesia/default.aspx). pada Sabtu, 11 Maret 2023.

yang cukup signifikan yaitu pada tahun 2020 meningkat sebesar 48.08%, pada tahun 2021 meningkat sebesar 56.36% dan pada tahun 2022 meningkat sebesar 411,46%. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa laba bersih BUS mengalami ketidakstabilan pada tahun 2019 namun pada tiga tahun terakhir yaitu tahun 2020-2022 mengalami peningkatan yang cukup signifikan.

Perekonomian pada masa pandemi covid-19 mengalami penurunan yang cukup signifikan karena aktivitas perekonomian tidak berjalan optimal seperti sebelum pandemi. Hal tersebut berdampak pada perusahaan di Indonesia baik swasta maupun negeri, namun data pada laba bersih BUS Periode 2018-2022 menunjukkan bahwa terjadi ketidakstabilan profitabilitas. Sehingga fenomena Laba Bersih yang menunjukkan tingkat profitabilitas BUS terutama dimasa pandemi ini menjadi fenomena ekonomi yang menarik untuk dikaji, serta perlu untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi ketidakstabilan profitabilitas BUS.

Selain mengalami penurunan perekonomian pada masa pandemi Covid-19 tentunya dalam melaksanakan kegiatan perbankan, bank syariah juga akan lebih banyak menghadapi berbagai risiko terutama yang berkaitan dengan investasi bank syariah salah risikonya yaitu terjadinya kredit macet/gagal bayar. Sebagai perusahaan bisnis, kegiatan investasi tentu akan berhubungan dengan *risk and return*. Dimana saat perusahaan menginginkan keuntungan maka risiko juga akan muncul. Semakin besar keuntungan yang ingin dicapai maka risiko yang dihadapi akan semakin besar pula. Untuk itu bank perlu mengantisipasi kemungkinan risiko yang dapat mempengaruhi profitabilitas BUS. Adapun salah satu faktor risiko yang paling utama mempengaruhi profitabilitas yang sering dihadapi bank syariah yaitu risiko pembiayaan dan risiko likuiditas.⁷

⁷ Imam Wayudi, et. al. *Manajemen Risiko Bank Islam* (Jakarta: Salemba Empat, 2014), 90.

Definisi risiko pembiayaan atau kredit merupakan risiko akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban melunasi kredit pada bank.⁸ Untuk mengukur risiko pembiayaan di dalam penelitian ini menggunakan rasio *Non Performing Financing* (NPF), karena NPF bisa diartikan dengan pinjaman yang mengalami kesulitan pembayaran.

Selama kurun waktu lima tahun terakhir yakni tahun 2018-2022, dari data statistik perbankan syariah yang dirilis oleh OJK tercatat risiko pembiayaan yang terjadi pada Bank Umum Syariah mengalami peningkatan yang cukup signifikan.

Tabel 1.2
Risiko Pembiayaan pada BUS Periode 2018-2022

Tahun	Pembiayaan Bermasalah (%)
2018	3,26%
2019	3,77%
2020	4,13%
2021	6,62%
2022	8,23%

Sumber: Data Statistik OJK tahun 2018-2022⁹

Apabila dilihat dari persentase pada tabel 1.2, maka besar pembiayaan yang mengalami masalah atau dikategorikan kurang lancar hampir menyentuh angka 5%. Padahal apabila kita mengingat kembali batas maksimum yang ditetapkan Bank Indonesia dalam Peraturan Bank Indonesia No. 11/10/PBI/2009 untuk pembiayaan bermasalah atau *Non Profit Financing* adalah 5%. Apabila hal ini terus berlanjut, maka bank tidak dapat memperoleh kembali modal ataupun

⁸ Ikatan Bankir Indonesia, *Manajemen Risiko 1* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2015), 67.

⁹Otoritas Jasa Keuangan (OJK),Diakses dari "Statistik Perbankan Syariah - tahun 2018-2022", ojk.go.id,https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/statistik-perbankan-indonesia/default.aspx. pada Sabtu, 11 Maret 2023.

dana yang telah dikeluarkan. Hal ini tentu saja dapat berimbas pada profitabilitas bank syariah.

Definisi faktor selanjutnya yang mempengaruhi profitabilitas yaitu risiko likuiditas merupakan risiko akibat ketidakmampuan bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan bank.¹⁰ Risiko likuiditas ibarat seperti hantu bagi suatu perbankan, karena banyak bank yang mengalami kebangkrutan diakibatkan oleh masalah likuiditas. Seperti halnya kasus yang terjadi pada saat pandemi Covid-19 dimana banyak nasabah yang melakukan penarikan dananya dengan jumlah yang sangat besar namun Bank tidak bisa memenuhi kewajiban tersebut kepada para nasabahnya sehingga mengakibatkan ketidalikuidan suatu bank. Selain itu seperti kasus pada Bank RBS Indonesia di tahun 2016, di mana banyak nasabah yang melakukan penarikan dananya dengan jumlah yang sangat besar namun Bank RBS Indonesia tidak bisa memenuhi kewajiban tersebut kepada nasabahnya, dan ditambah lagi dengan masalah lainnya yang terjadi pada bank tersebut membuat Bank RBS Indonesia mengalami kebangkrutan.

Di dalam penelitian ini untuk mengukur risiko likuiditas menggunakan rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR), karena FDR digunakan dalam mengukur jumlah pembiayaan yang telah didistribusikan dengan menggunakan dana yang dimiliki. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Afif Pasya Fadhlillah dan Bambang Waluyo yang berjudul Pengaruh risiko pembiayaan, risiko likuiditas, dan risiko operasional terhadap profitabilitas PT BTPN Syariah pada tahun 2014-2022 menunjukkan bahwa FDR berpengaruh negatif terhadap

¹⁰ Ikatan Bankir Indonesia, *Manajemen Risiko 1* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2015), 11.

ROA.¹¹ Di dalam penelitian Nadi Hernadi Moorcy, Sukimin, dan Juwari yang berjudul pengaruh FDR, BOPO, NPF, dan CAR terhadap ROA pada PT Bank Syariah Mandiri periode 2012-2019 menunjukkan bahwa NPF berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA.¹² Sedangkan menurut hasil penelitian Nurul Sukma, Ivone S. Saerang, dan Joy E. Tulung yang berjudul pengaruh dana pihak ketiga, risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional terhadap profitabilitas pada Bank Kategori Buku 2 periode 2014-2017 menunjukkan bahwa NPF berpengaruh positif terhadap ROA.¹³ Kemudian hasil penelitian Muhammad Faris Habibie yang berjudul pengaruh efisiensi manajemen, risiko likuiditas, risiko pembiayaan dan kewajiban pemenuhan modal minimum terhadap profitabilitas bank syariah di bawah BUMN tahun 2014-2018 menunjukkan bahwa NPF tidak berpengaruh terhadap ROA.¹⁴

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas dan karena adanya ketidak konsistenan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian apakah terdapat pengaruh yang ditimbulkan oleh risiko pembiayaan dan risiko likuiditas terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah. Dimana di dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian terhadap Bank Umum Syariah. Alasan peneliti melakukan penelitian terhadap

¹¹ Afif Pasya Fadhilillah dan Bambang Waluyo, "Pengaruh risiko pembiayaan, risiko likuiditas, dan risiko operasional terhadap profitabilitas PT BTPN Syariah pada tahun 2014-2022", *Jurnal Prosiding SNAM PNJ*. (2022), 1.

¹² Nadi Hernadi Moorcy, Sukimin, dan Juwari, "Pengaruh FDR, BOPO, NPF, dan CAR terhadap ROA pada PT Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2019", *Jurnal GeoEkonomi*, 11 (1), (Maret 2020), 1.

¹³ Nurul Sukma, Ivone S. Saerang, dan Joy E. Tulung, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Risiko Kredit, Risiko Pasar, dan Risiko Operasional terhadap Profitabilitas pada Bank Kategori Buku 2 Periode 2014-2017", *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi*, 7 (3), (Juli 2019), 1.

¹⁴ Muhammad Faris Habibie, Efisiensi Manajemen, Risiko Likuiditas, Risiko Pembiayaan dan Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Bawah BUMN Tahun 2014-2018", (Skripsi, Universitas Islam Indonesia, Sleman, 2020), VIII.

Bank Umum Syariah, karena Bank Umum Syariah cukup mewakili kinerja seluruh Bank Syariah yang ada di Indonesia. Kemudian alasan peneliti memilih melakukan penelitian dari periode 2018-2022, karena Periode 2018-2022 cukup dapat menilai kinerja pada Bank Umum Syariah.

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di muka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang akan menjadi isu atau masalah pokok pada penelitian ini. Berikut dijabarkan beberapa masalah yang dapat diidentifikasi:

1. Identifikasi Masalah Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan di atas dapat diidentifikasi Bagaimana Pengaruh Risiko Pembiayaan dan risiko likuiditas terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.
2. Penelitian ini proporsional dan lebih fokus dengan perumusan masalah maka perlu dilakukan beberapa pembatasan.
 - a. Objek penelitian ini adalah Bank Umum Syariah.
 - b. Periode pengukuran Pengaruh Risiko Pembiayaan, Risiko Likuiditas terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia menggunakan periode 5 tahun yaitu tahun 2018, 2019, 2020, 2021 dan 2022. Alasan penentuan periode tersebut menjadi sasaran karena periode tersebut cukup mampu menggambarkan kinerja Bank Syariah.
 - c. Pengukuran Pengaruh Risiko Pembiayaan dan Risiko Likuiditas terhadap Profitabilitas Bank Syariah ini, berdasarkan data laporan keuangan yang dipublikasikan kepada masyarakat (publik) pada tahun 2018, 2019, 2020, 2021 dan 2022. Pembahasan tentang Risiko Pembiayaan dan Risiko Likuiditas terhadap Profitabilitas Bank Syariah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah risiko pembiayaan berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia?
2. Apakah risiko likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia?
3. Apakah risiko pembiayaan dan risiko likuiditas berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang permasalahan dan perumusan masalah, maka ada beberapa tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh risiko pembiayaan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia.
2. Untuk menganalisis pengaruh risiko likuiditas terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia.
3. Untuk menganalisis pengaruh risiko pembiayaan dan risiko likuiditas terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis manfaat penelitian dalam tulisan ini adalah agar dapat menjadi tambahan literatur atau referensi dan menambah ilmu pengetahuan penulis serta pembaca mengenai ilmu-ilmu perbankan syariah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah kepustakaan pendidikan khususnya mengenai risiko-risiko keuangan yang dapat mempengaruhi profitabilitas pada perbankan syariah

serta dapat menjadi referensi bagi mereka yang berminat untuk menindak lanjuti hasil penelitian ini.

b. Bagi penulis

Sebagai sarana pembelajaran dan pengembangan ilmu pengetahuan dari materi yang didapatkan dari kegiatan perkuliahan yang berkaitan dengan risiko keuangan dan profitabilitas pada perbankan syariah.

c. Bagi bank

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada bank khususnya pihak manajemen bank tentang analisis pengaruh tingkat risiko keuangan terhadap profitabilitas perbankan syariah. Sehingga diharapkan bank dapat mengetahui seberapa besar pengaruh risiko-risiko keuangan yang dapat menghambat bank dalam memaksimalkan profitabilitas yang ingin dicapai.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Kajian penelitian terdahulu ini dilakukan agar peneliti mengetahui hal-hal apa saja yang telah diteliti oleh peneliti terdahulu dan penelitian yang belum diteliti. Meskipun penelitian tersebut telah terjadi dilokasi yang sama, namun harus ada perbedaan dari penelitian sebelumnya sehingga tidak menimbulkan duplikasi penelitian. Berikut beberapa hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini antara lain:

1. Penelitian pertama yang dilakukan oleh Nurul Sukma, Ivonne S. Saerang, dan Joy E. (2019) dalam Jurnal Riset Ekonomi Manajemen Bisnis dan Akuntansi dengan judul “Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Risiko Kredit, Risiko Pasar, dan Risiko Operasional terhadap Profitabilitas pada Bank Kategori Buku 2 Periode 2014-2017”. Perbandingan dalam penelitian yang dilakukan oleh Nurul Sukma, Ivonne S. Saerang, dan Joy E. dengan peneliti adalah, dari segi persamaan sama-sama membahas tentang NPF sebagai variabel bebas dan ROA sebagai variabel terikat. Perbedaannya selain menggunakan NPF, peneliti

terdahulu menggunakan indikator DPK, NIM, BOPO sedangkan peneliti menggunakan indikator NPF dan FDR sebagai variabel bebas. Objek penelitian Nurul Sukma, Ivonne S. Saerang, dan Joy E. mengambil di kategori Buku 2 selama periode 2014-2017. sedangkan peneliti mengambil di beberapa Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK periode 2018-2022. Penelitian tersebut menghasilkan bahwa Kinerja Perbankan yang terdiri dari DPK, NPF, NIM dan BOPO secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas sedangkan secara parsial DPK dan NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, NIM berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas dan BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.¹⁵

2. Penelitian kedua yang dilakukan oleh Afif Pasya Fadhlillah dan Bambang Waluyo (2022) dalam Jurnal Prosiding SNAMPNJ dengan judul “Pengaruh risiko Pembiayaan, Risiko Likuiditas, dan Risiko Operasional terhadap profitabilitas PT. BTPN Syariah pada tahun 2014-2022”. Perbandingan dalam penelitian yang dilakukan oleh Afif Pasya Fadhlillah dan Bambang Waluyo dengan peneliti adalah, dari segi persamaan sama-sama membahas tentang NPF, FDR sebagai variabel bebas dan ROA sebagai variabel terikat. Perbedaannya selain menggunakan NPF, FDR peneliti terdahulu menggunakan indikator BOPO sedangkan peneliti menggunakan indikator NPF dan FDR sebagai variabel bebas. Objek penelitian Afif Pasya Fadhlillah dan Bambang Waluyo mengambil di BTPN Syariah selama periode 2014-2022. sedangkan peneliti mengambil di beberapa Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK periode 2018-2022. Penelitian tersebut menghasilkan

¹⁵ Nurul Sukma, Ivonne S. Saerang, dan Joy E. Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Risiko Kredit, Risiko Pasar, dan Risiko Operasional terhadap Profitabilitas pada Bank Kategori BUKU 2 Periode 2014-2017”. *Jurnal Riset Ekonomi Manajemen Bisnis dan Akuntansi*, Vol.7, No.3, (2019), 1.

bahwa Kinerja Perbankan yang terdiri dari NPF, FDR dan BOPO secara simultan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA sedangkan secara parsial NPF berpengaruh negatif terhadap ROA dan FDR, BOPO tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA.¹⁶

3. Penelitian ketiga yang dilakukan oleh Hafizh Muarif, Azharsyah Ibrahim, dan Abrar Amri (2021) dalam *Joernal of Islamic Banking and Finance* dengan judul “Likuiditas, Kecukupan Modal, Pembiayaan Bermasalah dan Pengaruhnya terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2018”. Perbandingan dalam penelitian yang dilakukan oleh Hafizh Muarif, Azharsyah Ibrahim, dan Abrar Amri dengan peneliti adalah, dari segi persamaan sama-sama membahas tentang FDR dan NPF sebagai variabel bebas dan ROA sebagai variabel terikat. Perbedaannya selain menggunakan FDR dan NPF, peneliti terdahulu menggunakan indikator CAR sedangkan peneliti hanya menggunakan indikator NPF dan FDR sebagai variabel bebas. Program aplikasi pengolahan data pada penelitian terdahulu menggunakan program pengolah data dengan aplikasi SPSS dan menggunakan periode 2016-2018, sedangkan peneliti saat ini menggunakan program pengolah data dengan aplikasi *Eviews 10* dan menggunakan periode 2018-2022. Penelitian tersebut menghasilkan Kinerja Perbankan yang terdiri dari FDR, CAR dan NPF secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas sedangkan secara parsial FDR, CAR dan NPF berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.¹⁷

¹⁶Fadhilillah danWaluyo, “Pengaruh risiko pembiayaan, risiko likuiditas, dan risiko operasional terhadap profitabilitas PT BTPN Syariah pada tahun 2014-2022”, *Jurnal Prosiding SNAMPNJ.*(2022), 1.

¹⁷ Hafizh Muarif, Azharsyah Ibrahim, dan Abrar Amri. “Likuiditas, Kecukupan Modal, Pembiayaan Bermasalah dan Pengaruhnya terhadap Profitabilitas

4. Penelitian keempat yang dilakukan oleh Nadi Hernadi Moorcy, Sukimin, dan Juwari (2020) dalam jurnal *Geo Ekonomi* dengan judul “Pengaruh FDR, BOPO, NPF, DAN CAR terhadap ROA PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2019”. Perbandingan dalam penelitian yang dilakukan oleh Nadi Hernadi Moorcy, Sukimin, dan Juwari dengan peneliti adalah, dari segi persamaan sama-sama membahas tentang FDR dan NPF sebagai variabel bebas dan ROA sebagai variabel terikat. Perbedaannya selain menggunakan FDR dan NPF, peneliti terdahulu menggunakan indikator BOPO, CAR sedangkan peneliti hanya menggunakan indikator NPF dan FDR sebagai variabel bebas. Objek penelitian Nadi Hernadi Moorcy, Sukimin, dan Juwari mengambil di PT. Bank Syariah Mandiri selama periode 2014-2022. sedangkan peneliti mengambil di beberapa Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK periode 2012-2019. Penelitian tersebut menghasilkan bahwa Kinerja Perbankan yang terdiri dari FDR, BOPO, NPF dan CAR secara simultan mempunyai berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA sedangkan secara parsial FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, NPF berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA, dan CAR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA.¹⁸
5. Penelitian kelima yang dilakukan oleh Apriliana Rahmawati (2020) dalam jurnal *Jurnal Administrasi Kantor* dengan judul “Dampak Risiko Pembiayaan, Risiko Likuiditas Dan Permodalan Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah”. Perbandingan dalam penelitian yang dilakukan oleh Apriliana Rahmawati dengan peneliti

Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2018” *Journal of Islamic Banking and Finance*, Vol.3, No.1, (2021), 1.

¹⁸ Moorcy, Sukimin, dan Juwari, “Pengaruh FDR, BOPO, NPF, dan CAR terhadap ROA pada PT Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2019” *Jurnal GeoEkonomi*, 11 (1), (Maret 2020), 1.

adalah, dari segi persamaan sama-sama membahas tentang NPF, FDR sebagai variabel bebas dan ROA sebagai variabel terikat. Perbedaannya selain menggunakan NPF, FDR peneliti terdahulu menggunakan indikator CAR sedangkan peneliti hanya menggunakan indikator NPF dan FDR sebagai variabel bebas. Program aplikasi pengolahan data pada penelitian Apriliyana Rahmawati menggunakan program pengolah data dengan aplikasi SPSS 17.0. sedangkan peneliti menggunakan program pengolah data dengan aplikasi *Eviews* 10. Penelitian tersebut menghasilkan Kinerja Perbankan yang terdiri dari FDR dan NPF secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas sedangkan secara parsial CAR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.¹⁹

6. Penelitian keenam yang dilakukan oleh Muhammad Faris Habibie (2020) dalam skripsi Universitas Islam Indonesia, Sleman dengan judul “Pengaruh Efisiensi Manajemen, Risiko Likuiditas, Risiko Pembiayaan dan Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Bawah BUMN Tahun 2014-2018”. Perbandingan dalam penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Faris Habibie dengan peneliti adalah, dari segi persamaan sama-sama membahas tentang FDR dan NPF sebagai variabel bebas dan ROA sebagai variabel terikat. Perbedaannya selain menggunakan FDR, dan NPF peneliti terdahulu menggunakan indikator BOPO, CAR sedangkan peneliti hanya menggunakan indikator NPF dan FDR sebagai variabel bebas. Objek penelitian Muhammad Faris Habibie Bank Syariah dibawah Bank BUMN selama periode 2014-2018. sedangkan peneliti mengambil di beberapa Bank Umum Syariah yang

¹⁹ Apriliyana Rahmawati, “Dampak Risiko Pembiayaan, Risiko Likuiditas Dan Permodalan Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah” *Jurnal Administrasi Kantor*, Vol.8, No. 2, (2020), 185-198.

terdaftar di OJK selama periode 2018-2021. Penelitian tersebut menghasilkan bahwa Kinerja Perbankan yang terdiri dari BOPO, NPF, FDR, CAR berpengaruh signifikan terhadap ROA. Sedangkan secara parsial BOPO berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA dan NPF, FDR, CAR tidak berpengaruh dan signifikan terhadap ROA.²⁰

H. Sistematika Penulisan

Penulisan dalam penelitian ini, secara umum dapat dilihat dari sistematika penulisan dibawah ini:

1. BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang gambaran umum untuk memberikan pola pemikiran dan arah yang jelas bagi seluruh skripsi, yang meliputi penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan kajian penelitian terdahulu yang relevan serta sistematika penelitian.

2. BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini membahas tentang landasan teori yang relevan dengan variabel penelitian. Teori-teori yang dibahas dalam penelitian ini yaitu teori tentang Profitabilitas Bank Umum Syariah, Risiko Pembiayaan dan Risiko Likuiditas. Kerangka pemikiran dan hipotesis juga dipaparkan dalam bab ini.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian, populasi, teknik pengambilan sampel, sampel penelitian, jenis dan sumber data, definisi operasional penelitian, metode pengumpulan data, teknik pengolahan data, dan metode analisis data.

²⁰ Habibie, Efisiensi Manajemen, Risiko Likuiditas, Risiko Pembiayaan dan Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Bawah BUMN Tahun 2014-2018".(Skripsi, Universitas Islam Indonesia, Sleman, 2020), VIII.

4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas tentang gambaran umum objek penelitian, hasil pengujian pengolahan data dan hasil analisis data. Serta pembahasan yang terkait dengan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian ini yang sesuai dengan rumusan masalah.

5. BAB V PENUTUP

Pada bab ini membahas tentang kesimpulan terhadap hasil analisa data penelitian yang telah dilakukan, dan juga saran. Bab ini berfungsi untuk mempermudah pembaca dalam mengambil inti dalam penelitian ini.



BAB II LANDASAN TEORI

A. Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Setiap pihak yang memiliki hubungan dengan perusahaan sangat berkepentingan dengan kinerja perusahaan. Pentingnya pengukuran kinerja perusahaan dapat dijelaskan dengan dua teori yaitu teori keagenan (*agency theory*) dan teori pensignalan (*signalling theory*).

Teori keagenan ini pertama kali dikemukakan oleh Josen & Macking pada tahun 1976. Pada teori keagenan dijelaskan bahwa pada sebuah perusahaan terdapat dua pihak yang saling berinteraksi. Pihak-pihak tersebut adalah pemilik perusahaan (pemegang saham) dan manajemen perusahaan. Pemegang saham disebut sebagai prinsipal, sedangkan manajemen orang yang diberi kewenangan oleh pemegang saham untuk menjalankan perusahaan yang disebut agen. Perusahaan yang memisahkan fungsi pengelolaan dan kepemilikan akan rentan terhadap konflik keagenan (*agency conflict*) yang disebabkan karena masing-masing pihak mempunyai kepentingan yang saling bertentangan, yaitu berusaha mencapai kemakmurannya sendiri.²¹

Untuk meminimalkan konflik antara mereka, maka pemilik dan manajemen melakukan kesepakatan kontrak kerja dengan cara mengatur proporsi hak dan kewajiban masing-masing guna mencapai utilitas yang diharapkan. Lambert²² menyatakan bahwa dalam kesepakatan tersebut diharapkan dapat memaksimalkan utilitas pemilik, dan dapat memuaskan serta menjamin manajemen untuk menerima *reward* atas hasil pengelolaan perusahaan. Adapun manfaat

²¹ Michael C Jensen and William H Meckling, "Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure". *Journal of Financial Economics* Vol. 3 (1976): 305–60.

²² Richard A Lambert, "Contracting Theory and Accounting". *Journal of Accounting and Economics*, Vol. 32, No. 1–3 (2001): 3–87.

yang diterima oleh kedua belah pihak didasarkan atas kinerja perusahaan. Hubungan antara pemilik dan manajemen sangat tergantung pada penilaian pemilik tentang kinerja manajemen. Untuk itu, pemilik menuntut pengembalian atas investasi yang dipercayakan untuk dikelola oleh manajemen. Oleh karenanya, manajemen harus memberikan pengembalian yang memuaskan kepada pemilik perusahaan, karena kinerja yang baik akan berpengaruh positif pada kompensasi yang diterima, dan sebaliknya kinerja yang buruk akan berpengaruh negatif.

Teori keagenan mengansumsikan bahwa semua individu bertindak untuk kepentingan mereka sendiri. Teori agensi menyebut agen sebagai manajemen yang mengelola perusahaan sedangkan prinsipal adalah pemegang saham. Agen diasumsikan tidak hanya tertarik dengan kompensasi keuangan namun juga segala sesuatu yang terlibat dalam hubungan suatu agensi, seperti waktu luang yang banyak, kondisi kerja yang menarik, maupun jam kerja yang fleksibel.²³

Secara umum, pemilik perusahaan ingin memaksimalkan nilai saham. Akan tetapi ketika manajemen memiliki sebagian besar saham perusahaan yang dikelolanya tersebut, manajemen pasti akan memilih strategi yang menghasilkan apresiasi saham. Ketika manajer tidak sebagai rekan maupun pemilik, manajer akan lebih memilih strategi yang meningkatkan kompensasi pribadi mereka sendiri sedangkan kepentingan pemilik akan diabaikan. Biaya masalah keagenan dan biaya dari tindakan yang dilakukan untuk meminimalkan masalah keagenan disebut biaya keagenan (*agency cost*). Biaya keagenan ditemukan ketika terdapat perbedaan

²³Imanta, Dea, Satwiko, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepemilikan Managerial, *Journal Bussiness and Accounting*, (2011), 43.

kepentingan antar pemegang saham dengan manajer, atasan dengan bawahan, bahkan antar manajer.²⁴

Teori keagenan menggunakan tiga asumsi yaitu: (1) asumsi tentang sifat manusia (*human assumptions*), (2) asumsi tentang keorganisasian (*organizational assumptions*), dan (3) asumsi tentang informasi (*information assumption*). Asumsi sifat manusia dikelompokkan menjadi tiga yaitu: (1) *self interest*, yaitu manusia mengutamakan kepentingan diri sendiri, (2) *bounded-rationality*, yaitu sifat manusia yang memiliki keterbatasan rasionalitas, (3) *risk aversion*, yaitu sifat manusia yang cenderung memilih menghindari risiko. Asumsi keorganisasian dikelompokkan menjadi tiga, yaitu: (1) konflik sebagai tujuan antar partisipan, (2) efisiensi sebagai suatu kriteria efektifitas, dan (3) asimetri informasi antar partisipan dan agen. Asumsi informasi merupakan asumsi yang menyatakan bahwa informasi adalah komoditas yang dapat dibeli.²⁵

Berdasarkan tiga asumsi yang melandasi teori agensi di atas, maka sifat dasar manusia tersebut membuat manajer sebagai manusia bertindak mengutamakan kepentingan pribadinya, asumsi keorganisasian terhadap konflik yang sangat jelas pada pihak-pihak yang berkepentingan, sedangkan pada asumsi informasi maka informasi menjadi sesuatu yang sangat penting adanya dan informasi digunakan sebagai penambah keuntungan atau pendapatan. Asumsi antara manajer (*agents*) dengan pemilik (*principal*) dapat memberikan kesempatan kepada manajer untuk manajemen laba (*earning management*) dalam rangka menyetatkan pemilik (pemegang saham) mengenai kinerja perusahaan.²⁶

²⁴ J. A. Pearce II dan R.B. Robinson, Jr., *Manajemen Strategis-Formulasi, Implementasi dan Pengendalian (Alih Bahasa: Yanivi Bachtiar dan Christine)*(Jakarta: Salemba Empat, 2008), 47.

²⁵ Eisenhardt, M, K., *Agency Theory: An Assessment and Review*, *Academy of Management* (London, 2007), 59.

²⁶ Adrian Sutedi, *Good Corporate Governance* (Jakarta: Sinar Grafik, 2012),16.

Jadi hubungan antara profitabilitas dengan teori keagenan adalah jika perusahaan baik maka para *stakeholders* yang terdiri dari kreditur, *supplier*, dan juga investor akan melihat sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan. Dengan baiknya kinerja perusahaan akan meningkatkan pula nilai perusahaan. Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi serta berhasil membukukan laba yang terus meningkat akan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut berkinerja baik, sehingga akan menciptakan respon yang positif kepada pemegang saham dan membuat harga saham perusahaan meningkat. Profitabilitas yang tinggi juga menunjukkan prospek perusahaan yang baik, sehingga akan menciptakan sentimen positif bagi pemegang saham dan nilai perusahaan akan meningkat.

B. Teori Signal (*Signalling Theory*)

Teori kedua yang menjelaskan pentingnya pengukuran kinerja adalah teori pensinyalan (*signalling theory*) oleh Spence pada tahun 1973. Teori signal membahas bagaimana seharusnya signal-signal keberhasilan atau kegagalan manajemen (*agen*) disampaikan kepada pemilik (*principal*). Teori signal menjelaskan bahwa pemberian signal dilakukan oleh manajemen untuk mengurangi informasi asimetris.

Menurut Sari dan Zuhrotun,²⁷ teori signal (*signalling theory*) menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan kepada pihak eksternal. Dorongan tersebut timbul karena adanya informasi asimetris antara perusahaan (manajemen) dengan pihak luar, dimana manajemen mengetahui informasi internal perusahaan yang relatif lebih banyak dan lebih cepat dibandingkan pihak luar seperti investor dan kreditor.

²⁷ Ratna Candra Sari and Zuhrotun, "Keinformatifan Laba Di Pasar Obligasi Dan Saham Uji Liquidation Option Hypothesis". *Jurnal simposium Nasional Akuntansi 9 Padang*, Vol. 3, No. 1 (2006): 1-22.

Kurangnya informasi yang diperoleh pihak luar tentang perusahaan menyebabkan pihak luar melindungi diri dengan memberikan nilai rendah untuk perusahaan tersebut. Perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan mengurangi informasi asimetris, salah satu caranya adalah dengan memberikan signal kepada pihak luar berupa informasi keuangan yang dapat dipercaya sehingga dapat mengurangi ketidakpastian mengenai prospek perusahaan pada masa yang akan datang. Laporan tentang kinerja perusahaan yang baik akan meningkatkan nilai perusahaan. Informasi yang ada dalam laporan keuangan merupakan signal perusahaan kepada pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan. Pemberian informasi ini dapat membuat pihak eksternal menjadi lebih yakin dengan profitabilitas yang disajikan oleh perusahaan dalam laporan keuangannya adalah murni berupa hasil kinerja perusahaan bukan merupakan rekayasa oleh pihak perusahaan demi memberikan signal positif bagi pihak eksternal.²⁸

Kecukupan risiko pembiayaan dan risiko likuiditas yang sesuai dengan ketentuan regulator akan memberikan signal yang baik (*good news*) kepada pihak eksternal karena menggambarkan kinerja keuangan bank yang cukup baik. Kecukupan modal yang tinggi menunjukkan kemampuan bank dapat menutupi kemungkinan risiko kerugian dari aktivitas yang dilakukannya. Menurut IBI tahun 2016 bank yang memiliki likuiditas memadai dapat membayar kewajiban pada kreditur yang sudah jatuh tempo serta dapat membayar apabila tiba-tiba terjadi penarikan dana nasabah dalam jumlah besar. Maka dari itu, apabila kecukupan modal dan tingkat likuiditas suatu bank sesuai dengan ketentuan regulator dapat dijadikan signal bagi para investor untuk melakukan investasi pada perusahaan yang memiliki prospek cerah di masa depan.

²⁸ Lokollo, A dan Syafruddin, M, "Pengaruh Manajemen Modal Kerja dan Rasio Keuangan terhadap Profitabilitas pada Industri Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2011. *Journal of Accounting*, (Diponegoro, 2013), 1-13.

Semakin tinggi efisiensi yang dimiliki bank menunjukkan kurangnya kemampuan bank dalam mengelola risiko yang dapat menimbulkan kerugian bagi bank karena kurang efisien dalam mengelola usahanya sehingga mengakibatkan menurunnya profitabilitas perbankan²⁹ Dalam penelitian ini efisiensi diproksikan dengan memanajemenkan risiko terhadap profitabilitas Bank. Oleh karena itu, tingkat kesehatan bank yang ditunjukkan dengan kemampuan dalam meningkatkan profitabilitas bank dapat menjadi *good news* bagi pihak investor sebagai dasar dari pengambilan keputusan investasi.

Implikasi teori sinyal dalam penelitian ini yaitu penting bagi bank memberikan informasi laporan keuangan kepada pihak eksternal dimana dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan serta menganalisis informasi tersebut sebagai sinyal yang baik (*good news*) atau sinyal buruk (*bad news*). Oleh karena itu, profitabilitas yang tinggi menjadi *good news* bagi pihak eksternal karena menunjukkan pihak bank dapat mengelola risiko secara efisien.

C. Perbankan Syariah

1. Definisi Perbankan Syariah

Menurut Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang No. 10 Tahun 1998, yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Penggolongan bank menurut Undang-undang RI No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang RI

²⁹Defri, "Pengaruh CAR, Likuiditas dan Efisiensi Operasional terhadap Profitabilitas Perbankan yang terdaftar di BEI". *Jurnal Manajemen*, (2012).1-18.

N0.10 Tahun 1998 tentang perbankan adalah sebagai berikut.³⁰

a. Berdasarkan jenisnya:

- 1) Bank Umum, adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.
- 2) Bank Perkreditan Rakyat (BPR), adalah bank yang melaksanakan kegiatan usahanya secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

b. Berdasarkan kepemilikannya:

1) Bank Milik pemerintah.

Pada bank jenis ini, akte pendirian maupun modalnya dimiliki oleh pemerintah, sehingga seluruh keuntungannya juga dimiliki oleh pemerintah.

2) Bank Milik Swasta Nasional.

Pada bank jenis ini, seluruh atau sebagian besar sahamnya dimiliki oleh swasta nasional, dimana akte pendiriannya menunjukkan kepemilikan swasta, begitu pula pembagian keuntungan untuk pihak swasta.

3) Bank Milik Koperasi

Pada bank jenis ini, kepemilikan saham-saham dimiliki oleh badan hukum koperasi.

4) Bank Milik Asing.

Bank jenis ini merupakan cabang dari bank yang ada diluar negeri, baik milik swasta asing ataupun pemerintah asing.

5) Bank Milik Campuran

³⁰ Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* (Bandung: Pustaka Setia Bandung, 2013), 15.

Kepemilikan saham bank campuran dimiliki oleh pihak asing dan pihak swasta nasional. Kepemilikan sahamnya secara mayoritas dipegang oleh warga Negara Indonesia.

c. Berdasarkan kegiatan usahanya:

1) Bank Devisa.

Bank Devisa merupakan bank yang dapat melaksanakan transaksi ke luar negeri atau yang berhubungan dengan mata uang asing secara keseluruhan.

2) Bank Non Devisa.

Bank non devisa merupakan bank yang belum mempunyai izin untuk melaksanakan transaksi sebagai bank devisa, sehingga tidak dapat melaksanakan transaksi seperti bank devisa, dimana transaksi yang dilakukan masih dalam batas-batas negara.

d. Berdasarkan sistem pembayaran jasa:

1) Bank konvensional, adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional yang dalam kegiatan usahanya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

2) Bank syariah, adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah.

Secara lebih lanjut bank Islam, selanjutnya disebut dengan bank syariah, adalah bank yang beroperasi tanpa mengandalkan bunga. Bank syariah juga dapat diartikan sebagai lembaga keuangan/perbankan yang operasionalnya dan produknya dikembangkan berlandaskan Al-Quran dan hadis.

Selanjutnya menurut Undang-Undang No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah Pasal 1 disebutkan bahwa “Perbankan Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta tata cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya”.

Bank Syariah dikembangkan sebagai lembaga bisnis keuangan yang melaksanakan kegiatan usahanya sejalan dengan prinsip-prinsip dasar ekonomi Islam. Tujuan ekonomi Islam bagi bank syariah tidak hanya terfokus pada tujuan komersial yang tergambar pada pencapaian keuntungan maksimal, tetapi juga perannya dalam memberikan kesejahteraan masyarakat tersebut merupakan peran bank syariah dalam pelaksanaan fungsi sosialnya. Fungsi sosial yang paling tampak di antaranya diwujudkan melalui aktivitas penghimpunan dan penyaluran zakat, infak, sedekah, hibah dan waqaf (ZISW). Selain itu, bank syariah juga mengeluarkan zakat dari keuntungan operasinya serta memberikan pembiayaan kebajikan (*qardh*). Fungsi sosial ini diharapkan akan memperlancar alokasi dan distribusi sosial yang dibutuhkan oleh masyarakat.³¹

Bagi bank yang berdasarkan prinsip syariah dalam penentuan harga produknya sangat berbeda dengan bank berdasarkan prinsip konvensional. Bank berdasarkan prinsip syariah adalah aturan berdasarkan hukum Islam antara bank dengan pihak lain untuk menyimpan dana atau pembiayaan usaha kegiatan perbankan lainnya.

Dalam menentukan harga atau mencari keuntungan bagi bank yang berdasarkan prinsip syariah adalah sebagai berikut:

- a. Pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (*mudharabah*)
- b. Pembiayaan berdasarkan prinsip penyertaan modal (*musyarakah*)
- c. Prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (*murabahah*)
- d. Pembiayaan barang modal berdasarkan sewa murni tanpa pilihan (*ijarah*)

³¹*Ibid.*, 17.

- e. Pembiayaan barang modal dengan adanya pilihan pemindaahan kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak bank oleh pihak lain (*ijarah wa iqtina*).³²

2. Produk-produk dalam Perbankan Syariah

Sama halnya dengan bank konvensional, bank syariah juga menawarkan berbagai produk perbankan. Namun terdapat beberapa perbedaan di dalam produk bank syariah ini yaitu dalam hal penentuan harga, baik terhadap harga jual maupun harga belinya.³³

Menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 disebutkan beberapa produk perbankan syariah, yaitu *mudharabah (profit-sharing)*, *musyarakah (joint venture)*, *murabahah (cost plus)*, *ijarah (leasing)*, dan *ijarah wa istiqna*. Dalam Undang-Undang Perbankan Syariah, yaitu Undang-Undang No. 21 Tahun 2008, produk-produk bank syariah yang disebut adalah *wadi'ah*, *mudarabah*, *musyarakah*, *murabahah*, *salam (future delivery)*, *istishna*, *qard*, *ijarah*, *muntahiya bitamlik*, *kafalah*, *hawalah*, *letter of credit syariah*, bank garansi syariah, kegiatan perbankan di bidang sosial berdasarkan prinsip syariah.

Selain transaksi-transaksi yang disebut dalam Undang-Undang No. 10 Tahun 2008 itu, ditambah produk-produk yang disebut dalam Undang-Undang No. 21 Tahun 2008, masih terdapat pula beberapa transaksi yang lain, yaitu produk perbankan syariah yang berupa: *rahn (collateralized borrowing)*, dan *sharf (foreign exchange)*, *wakalah (nominating another person to act)*, dan *syariah card* yang terdiri dari kartu kredit, kartu debit, kartu ATM, *charge card* berdasarkan prinsip syariah.³⁴

³²Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2013), 37.

³³*Ibid.*, 168.

³⁴Sutan Remi Sjahdeini, *Perbankan Syariah Prduk-produk dan Aspek-aspek Hukumnya* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), 181.

Produk perbankan syariah dapat dibagi menjadi tiga bagian yaitu produk penghimpunan dana, produk penyaluran dana dan Produk yang berkaitan dengan jasa yang diberikan perbankan kepada nasabahnya.

a. Produk Penghimpunan Dana

Dalam penghimpunan dana pihak ketiga dengan tiga jenis produk yaitu produk simpanan/tabungan, giro dan deposito, biasanya hanya menggunakan akad *wadiah* dan akad *mudharabah*. *Al-wadiah* merupakan akad titipan atau simpanan pada bank syariah. Prinsip *Al-wadiah* merupakan titipan murni dari satu pihak ke pihak lain, baik perorangan maupun badan hukum yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja bila si penitip menghendaki.³⁵ Akad *Al-wadiah* sendiri biasa digunakan untuk produk giro, sedangkan akad *mudharabah* digunakan untuk simpanan/tabungan dan deposito.

b. Produk Penyaluran Dana

Dalam menyalurkan dananya pada nasabah, produk pembiayaan syariah terbagi ke dalam empat kategori yaitu:

1) Produk berbasis Jual Beli (*Bai'*)

Prinsip jual beli dilaksanakan sehubungan dengan adanya perpindahan kepemilikan barang atau benda (*transfer of property*). Prinsip ini dapat dibagi sebagai berikut :

a) *Bai' Al-Murabahah*

Akad *murabahah* adalah akad jual beli atas suatu barang tertentu, dimana penjual menyebutkan dengan jelas barang yang diperjualbelikan termasuk harga pembelian barang kepada pembeli, kemudian penjual mensyaratkan atas laba atau keuntungan dalam jumlah tertentu secara terang dan

³⁵*Ibid.*, 168.

jasas.³⁶ Dalam dunia perbankan kegiatan *bai' al-murabahah* pada pembiayaan produk barang-barang investasi baik dalam negeri maupun luar negeri seperti *Letter of Credit* atau lebih dikenal dengan nama L/C.³⁷

b) *Bai' as-Salam*

Menurut Capra akad *salam* adalah akad jual beli dimana pembayarannya dilakukan dimuka pada waktu kontrak dibuat tetapi penyerahan barangnya dilakukan beberapa waktu kemudian.³⁸ Prinsip yang harus dianut adalah harus diketahui dulu jenis, kualitas dan jumlah barang dan hukum awal pembayaran harus dalam bentuk uang.

c) *Bai' Al-Istishna*

Bai' al-istishna adalah bentuk khusus dari akad *Bai' as-salam*, oleh karena itu ketentuan dalam *bai' al-istishna* mengikuti ketentuan dan aturan *bai' as-salam*. Pengertian *bai' al-istishna* adalah kontrak penjualan antara pembeli dengan produsen (pembuat barang). Kedua belah pihak harus saling menyetujui atau sepakan lebih dulu tentang harga dan sistem pembayaran. Kesepakatan harga dapat dilakukan dengan tawar-menawar dan sistem pembayaran dapat dilakukan dengan di muka atau secara angsuran perbulan atau di belakang.

2) Produk Berbasis Sewa-Menyewa

Pembiayaan *ijarah* dilandasi dengan adanya perpindahan manfaat (hak guna) bukan

³⁶ Muhamad, *Managemen Keuangan Syariah* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2014), 271.

³⁷ *Ibid.*, 174.

³⁸ *Ibid.*, 251.

perpindahan kepemilikan (hak milik), sehingga pada dasarnya prinsip ijarah sama dengan prinsip jual beli, jika pada jual beli objek transaksinya hanya berupa barang saja, akan tetapi jika pada ijarah objek pembiayaan adalah barang dan jasa.³⁹

3) Produk berbasis Bagi Hasil

a) *Mudharabah*

Mudharabah merupakan suatu bentuk finansial yang berbasis kemitraan, dimana pihak yang satu merupakan pihak yang menyediakan dana (*shahi al-mal*) dan yang lainnya (*mudarib*) menyediakan pikiran, tenaga dan waktu untuk mengelola usaha kerja sama tersebut.⁴⁰

b) *Musyarakah*

Bentuk umum dari *musyarakah* tidak jauh berbeda dengan pembiayaan *mudharabah*, perbedaannya nasabah dan bank bersepakat untuk menyatukan modal yang dimiliki untuk suatu proyek dan bersepakat untuk membagi keuntungan bersih secara proporsional yang ditentukan diawal.⁴¹

4) Produk pelengkap

a) *Wakalah*

Wakalah dalam aplikasi perbankan terjadi apabila nasabah memberikan kuasa kepada bank untuk mewakili dirinya melakukan pekerjaan jasa tertentu seperti pembukuan L/C, Inkaso dan transfer uang.⁴²

b) *Rahn*

³⁹*Ibid.*, 147.

⁴⁰*Ibid.*, 291.

⁴¹*Ibid.*, 329.

⁴² Adiwarman Karim, *Bank Islam Cetakan 3* (Jakarta: PT.RajaGrafindo Persada, 2006),105 -107.

Ar-Rahn adalah kegiatan menahan salah satu harta milih si peminjam sebagai jaminan atas pinjaman yang diterimanya. Objek dalam akad ar-rahn harus memenuhi kriteria berikut ini:

- a. Objek merupakan barang milik nasabah.
 - b. Spesifikasi harus jelas dalam ukuran, karakteristik, dan harga (sesuai dengan harga pasar yang sebenarnya).
 - c. Objek dapat diambil alih oleh bank meskipun objek tersebut tidak dimanfaatkan atau digunakan oleh bank.⁴³
- c) *Kafalah*
Garansi bank dapat diberikan dengan tujuan untuk menjamin pembayaran suatu kewajiban pembayaran.
- d) *Hiwalah*
Tujuan fasilitas *hiwalah* adalah untuk membantu supplier mendapatkan modal tunai agar dapat melanjutkan produksinya.
- e) *Qard*
Qard adalah pinjaman uang. Aplikasi *qard* dalam perbankan biasanya dalam empat hal, yaitu: pertama, sebagai pinjaman talangan haji, kedua, sebagai pinjaman tunai (*cash advanced*), ketiga, sebagai pinjaman kepada pengusaha kecil, keempat, sebagai pinjaman kepada pengurus bank.
- f) *Sharf* (Jual Beli Valuta Asing)
Jual beli mata uang yang tidak sejenis ini, penyerahannya harus dilakukan pada waktu yang sama (*spot*).

D. Risiko-risiko dalam Kegiatan Perbankan

1. Risiko Pembiayaan

⁴³ Adiwarmar Karim, *Islamic Banking 3rd Edition Fiqh an Financial Analysis* (Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2005), 107.

Istilah risiko sudah biasa dipakai dalam kehidupan sehari-hari, yang umumnya sudah dipahami secara institutif. Pengertian secara ilmiah dari risiko sampai saat ini masih sangat beragam. Menurut Herman Darmawi, risiko merupakan penyebaran atau penyimpangan hasil aktual dari hasil yang diharapkan.⁴⁴

Risiko dilihat dari segi akibat:

- a. Risiko spekulatif ialah kemungkinan kerugian akan tetapi bila disamping itu kemungkinan kerugian terdapat kemungkinan untung.
- b. Risiko murni adalah risiko yang hanya ada kemungkinan kerugian.

Menurut Undang-undang RI No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan yang dimaksud dengan kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga imbalan atau pembagian keuntungan. Pembiayaan atau *financing* dapat pula diartikan sebagai pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan.⁴⁵ Menurut Undang-undang RI No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah, yang dimaksud dengan pembiayaan adalah penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berupa transaksi bagi hasil, transaksi sewa-menyewa, transaksi jual-beli, transaksi pinjam-meminjam, dan transaksi sewa-menyewa jasa berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antar bank syariah dan/atau UUS dan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai dan/atau diberi fasilitas dana untuk

⁴⁴ Herman Darmawi, *Manajemen Risiko* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 25.

⁴⁵ Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah* (Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, 2005), 17.

mengembalikan dana tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan ujah, tanpa imbalan atau bagi hasil.

Menurut Peraturan Bank Indonesia No.8/21/PBI/2006 tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah, kualitas pembiayaan dilihat dari kemampuan membayar debitur ditetapkan menjadi 5 (lima) golongan, yaitu:

- a. Lancar/ Kolektibilitas 1
 - 1) Pembiayaan angsuran pokok dan bagi hasil/*margin/ujrah* tepat waktu dan tidak ada tunggakan serta sesuai dengan persyaratan akad.
 - 2) Pada pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* realisasi pendapatan sama atau lebih dari 80% dari proyeksi pendapatan.
 - 3) Nasabah selalu menyampaikan informasi secara teratur dan akurat.
 - 4) Dokumentasi perjanjian piutang lengkap dan pengikatan agunan kuat.
 - 5) Patuh terhadap perjanjian pembiayaan.
 - 6) Kewajaran sumber pembayaran dapat diidentifikasi dengan jelas.
- b. Dalam Perhatian Khusus/ Kolektibilitas 2
 - 1) Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau margin sampai dengan 90 hari.
 - 2) Pada pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* realisasi pendapatan sama atau lebih 80% dari proyeksi pendapatan.
 - 3) Nasabah selalu menyampaikan informasi secara teratur dan akura
 - 4) Dokumentasi perjanjian piutang lengkap dan pengikatan agunan kuat.
 - 5) Cukup patuh terhadap perjanjian pembiayaan.

- 6) Kewajaran sumber pembayaran dapat diidentifikasi, namun kurang sesuai dengan struktur/ jenis pembiayaan.
- c. Kurang Lancar/ Kolektibilitas 3
- 1) Terdapat tunggakan pembayaran angsuran pokok dan/atau margin yang telah melewati 90 hari sampai dengan 120 hari.
 - 2) Pada pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* realisasi pendapatan sama atau kurang dari 80% dan lebih dari 30% dari proyeksi pendapatan.
 - 3) Nasabah menyampaikan informasi keuangan tidak teratur dan tetapi akurat.
 - 4) Dokumentasi perjanjian piutang kurang lengkap dan pengikatan agunan lemah.
 - 5) Pelanggaran terhadap persyaratan perjanjian piutang yang tidak prinsipil.
 - 6) Perpanjangan perjanjian piutang untuk menyembunyikan kesulitan keuangan.
 - 7) Kewajiban sumber pembayaran berasal dari sumber lain dan kurang sesuai secara material.
- d. Diragukan/ Kolektibilitas 4
- 1) Terdapat tunggakan pembayaran pokok dan/atau margin yang telah melewati 120 hari sampai dengan 180 hari.
 - 2) Pada pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* realisasi pendapatan sama atau kurang dari 80% dari proyeksi pendapatan.
 - 3) Nasabah menyampaikan informasi keuangan tidak teratur dan meragukan.
 - 4) Dokumentasi perjanjian piutang tidak lengkap dan pengikatan agunan lemah.
 - 5) Pelanggaran yang prinsipil terhadap persyaratan pokok perjanjian piutang.
 - 6) Kewajiban sumber pembayaran tidak diketahui dan kurang sesuai secara material.
- e. Macet/ Kolektibiliti 5

- 1) Terdapat tunggakan pembayaran pokok dan/atau margin yang telah meewati 180 hari.
- 2) Pada pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* realisasi pendapatan sama atau kurang dari 30% dari proyeksi pendapatan selama lebih dari 3 periode pembayaran berturut-turut.
- 3) Nasabah tidak menyampaikan informasi keungan.
- 4) Dokumentasi perjanjian piutang dan/atau pengikatan agunan tidak ada.

Jadi risiko pembiayaan adalah risiko dimana nasabah atau debitur tidak mampu memenuhi kewajiban keuangan sesuai kontrak atau kesepakatan yang telah disepakati.⁴⁶ Definisi tersebut dapat diperluas bahwa risiko pembiayaan adalah risiko yang timbul dikarenakan kualitas pembiayaan semakin menurun.

Risiko pembiayaan muncul jika bank tidak bisa memperoleh kembali cicilan pokok atau bunga dari pinjaman yang diberikan atau investasi yang sedang dilakukannya. Penyebab utama terjadinya risiko pembiayaan adalah terlalu mudahnya bank atau lembaga keuangan memberikan pinjaman atau melakukan investas karena teralu dituntut untuk memanfaatkan kelebihan kualitas, sehingga penilaian pembiayaan kurang cermat dalam mengantisipasi berbagai kemungkinan risiko usaha yang dibiayai.⁴⁷ Risiko pembiayaan muncul ketika bank memiliki sejumlah pembiayaan bermasalah yang digolongkan ke dalam kolektibilitas Kurang Lancar, Diragukan, dan Macet.

Penilaian kemampuan kolektibilitas sebuah bank dalam mengumpulkan kembali pembiayaan yang telah dikeluarkan sampai dengan lunas digunakan sebuah rasio yang disebut dengan *Non Performing Financing* (NPF).

⁴⁶ Edward W, *Bank Umum* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), 185.

⁴⁷ Zainul Arifin, *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah, Cet. Ke-4* (Jakarta: Pusat Alvabet, 2006), 6.

NPF diukur dari perbandingan antara persentase jumlah pembiayaan yang bermasalah dengan total pembiayaan yang dikeluarkan bank. Semakin tinggi rasio ini maka akan semakin buruk kualitas pembiayaan suatu bank dan tentunya bank semakin berisiko dalam kondisi yang bermasalah.⁴⁸

Risiko Pembiayaan (*Non Performing Financing*) dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{NPF} = \frac{\text{Total Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

2. Risiko Likuiditas

Islamic Financial Service Board (IFSB) mendefinisikan risiko likuiditas sebagai potensi kerugian yang dapat dialami oleh bank Islam karena ketidakmampuannya memenuhi liabilitasnya yang telah jatuh tempo atau ketidakmampuan bank Islam dalam mendanai peningkatan asetnya dengan biaya yang relatif murah dan tanpa adanya kerugian berarti yang diderita. Sementara itu menurut BI melalui PBI No. 13/23/PBI/2011 mendefinisikan risiko likuiditas sebagai risiko akibat ketidakmampuan bank memenuhi liabilitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas/atau aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan keuangan bank.

Risiko likuiditas sering pula dimaknai dengan kerugian potensial yang didapat dari ketidakmampuan bank dalam memebuhi kewajiban jatuh tempo, baik mendanai aset yang telah dimiliki maupun mendanai pertumbuhan aset bank tanpa mengeluarkan biaya atau mengalami kerugian yang melebihi toleransi bank.⁴⁹

⁴⁸Meydianawathi, Analisis Perilaku Penawaran Kredit Perbankan Kepada Sektor UMKM di Indonesia. Skripsi. Universitas Udayana, (2007).

⁴⁹*Ibid.*, 147.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, risiko likuiditas merupakan potensi risiko yang harus dihadapi bank yang diakibatkan karena ketidakmampuan bank untuk melunasi kewajibannya yang telah jatuh tempo dari sumber pendanaan kas/atau aset likuid yang berkualitas tinggi.

Permasalahan likuiditas pada bank Islam dapat terjadi jika beberapa kejadian dibawah ini muncul.

- a. Pada saat terjadi penarikan dana simpanan berjumlah besar, bank Islam tidak memiliki cukup dana dan sumber pendanaan cepat yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan likuiditas tersebut.
- b. Ketika bank Islam telah memiliki komitmen pembiayaan dalam jumlah besar yang belum terealisasi dengan debitur dan pada saat realisasi, bank Islam tidak memiliki dana yang cukup.
- c. Terjadi penarikan simpanan yang cukup besar dan bank Islam tidak memiliki aset yang dapat segera dicairkan untuk memenuhi likuiditas nasabah.
- d. Terjadi penurunan besar-besaran terhadap nilai aset yang bank miliki yang memicu ketidakpercayaan nasabah sehingga menarik dana simpanannya dari bank.⁵⁰

Risiko Likuiditas (*Finance to Deposit Ratio*) dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{FDR} = \frac{\text{Jumlah Kredit yang diberikan}}{\text{Jumlah dana yang diterima oleh bank}} \times 100\%$$

E. Profitabilitas

1. Pengertian Rasio Profitabilitas

Profitabilitas (keuntungan) merupakan hasil dari kebijaksanaan yang diambil oleh manajemen. Rasio keuntungan untuk mengukur seberapa besar tingkat

⁵⁰ Imam Wahyudi, *Manajemen Risiko Bank Islam* (Jakarta: Salemba Empat, 2013), 212.

keuntungan yang dapat diperoleh perusahaan. Semakin besar tingkat keuntungan menunjukkan semakin baik manajemen dalam mengelola perusahaan.⁵¹

Profitabilitas ialah kemampuan manajemen untuk memperoleh laba. Laba terdiri dari laba kotor, laba operasi dan laba bersih. Untuk memperoleh laba diatas rata-rata, manajemen harus mampu meningkatkan pendapatan dan mampu mengurangi beban atas pendapatan. Itu berarti manajemen harus memperluas pangsa pasar dengan tingkat harga yang menguntungkan dan menghapuskan aktivitas yang tidak bernilai tambah.⁵²

Rasio profitabilitas terdiri dari:⁵³

- a. Margin Laba (*Profit Margin*)

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{Pendapatan Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Angka ini menunjukkan beberapa presentase pendapatan bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar rasio ini semakin baik, karena dianggap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba cukup tinggi.

- b. *Return On Asset* (ROA)

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Rasio ini menggambarkan perputaran aktiva yang diukur dari volume penjualan. Semakin besar rasio ini makin semakin baik. Hal ini berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan memperoleh laba.

⁵¹ Sutrisno, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: EKONISIA, 2005), 238.

⁵² Darsono, *Manajemen Keuangan Pendekatan Praktis Kajian Pengambilan Keputusan Bisnis Berbasis Analisis Keuangan* (Jakarta: DIANDIT Media, 2006), 55.

⁵³ *Ibid.*, 304.

c. *Return On Investmen (ROI)*

$$\text{Return On Investmen} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Rata-Rata Modal}} \times 100\%$$

Rasio ini menunjukkan bahwa persen diperoleh laba bersih bila diukur dari modal pemilik. Semakin besar rasio ini maka semakin baik.

Dalam penelitian ini, penulis hanya menguji tentang ROA perusahaan. Analisis ROA atau sering diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia sebagai Rentabilitas. Ekonomi mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada masa lalu. Analisis ini kemudian bisa diproyeksikan ke masa depan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada masa-masa yang akan datang.

Risiko Likuiditas (*Finance to Deposit Ratio*) dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{FDR} = \frac{\text{Jumlah Kredit yang diberikan}}{\text{Jumlah dana yang diterima oleh bank}} \times 100\%$$

2. Rasio Profitabilitas (ROA)

ROA adalah rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva yang menghasilkan keuntungan.⁵⁴

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

ROA merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia dalam perusahaan. ROA digunakan untuk mengukur efektivitas

⁵⁴*Ibid.*, 159.

perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan perusahaan.⁵⁵

Dengan demikian jelas bahwa ROA adalah rasio profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset yang dimiliki perusahaan.

Alasan menggunakan pendekatan *Return On Asset* (ROA) dalam penelitian ini adalah:

- 1) Rasio ROA mengukur bagaimana kemampuan manajemen bank dalam memperoleh laba secara keseluruhan. Tingkat profitabilitas yang diukur oleh ROA bertujuan untuk mengukur kemampuan manajemen laba bank dalam mengelola aktiva yang menghasilkan laba.
- 2) Banyak perusahaan yang menggunakan ROA untuk mengukur kemampuan perusahaan.

F. Hubungan Risiko Keuangan Terhadap Profitabilitas

Bank merupakan lembaga keuangan yang bertugas sebagai lembaga *intermediary* yakni sebagai perantara bagi mereka yang kelebihan dana dengan mereka yang kekurangan dana. Bank akan mendapat keuntungan apabila tingkat bunga kredit lebih tinggi dari biaya yang dibayarkan oleh pemilik dana. Namun penyaluran pembiayaan yang dilakukan tidak terlepas dari adanya suatu risiko timbulnya pembiayaan bermasalah. Pembiayaan bermasalah ini sering disebut dengan *financing risk* yaitu suatu risiko dari kemungkinan terjadinya kerugian bank sebagai akibat dari tidak terlunasnya kembali pembiayaan yang diberikan bank kepada debitur.⁵⁶ Sehingga dapat disimpulkan, besar atau kecil nilai risiko pembiayaan akan berpengaruh terhadap laba yang diperoleh.

⁵⁵ Lukman Syamsudin, *Manajemen Keuangan Perusahaan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009), 63.

⁵⁶ Masyhud Ali,b, *Manajemen Risiko: Strategi Perbankan dan Dunia Usaha Menghadapi Tantangan Globalisasi Bisnis*(Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada), 27.

Penyaluran pembiayaan perlu dibarengi dengan struktur modal yang kuat. Jika permodalan tidak cukup kuat maka bank tidak mampu menjalankan kegiatan operasionalnya yang nantinya akan memunculkan masalah baru yaitu timbulnya *capital risk*. Jika *capital risk* tidak dapat dikelola dengan baik maka akan berdampak pada prolehan laba yang diharapkan.

Menurunnya tingkat laba yang diperoleh dapat menyebabkan masalah baru yakni munculnya masalah likuiditas karena bank harus membayar kewajiban-kewajiban terhadap deposan dengan alat likuid yang dimiliki. Masalah likuiditas yang terjadi pada perbankan ini sering disebut dengan *liquidity risk*.

Hubungan risiko keuangan dengan profitabilitas (*return*) yang diharapkan merupakan hubungan yang bersifat searah atau linier, yang artinya semakin besar risiko suatu usaha maka akan semakin besar pula *return* yang diharapkan. Dalam penelitian ini rasio profitabilitas yang digunakan adalah *Return On Asset*. Sedangkan rasio keuangan yang digunakan adalah risiko pembiayaan dan risiko likuiditas, karena dianggap kedua risiko ini memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.⁵⁷

G. Tinjauan Ekonomi Islam dalam Manajemen Risiko

1. Risiko Sebagai Fitrah Bisnis

Situasi lingkungan eksternal dan internal perbankan mengalami perkembangan pesat yang diikuti dengan semakin kompleksnya risiko kegiatan usaha perbankan sehingga meningkatkan kebutuhan praktik tata kelola bank yang sehat (*good corporate governance*) dan penerapan manajemen risiko yang meliputi pengawasan aktif pengurus bank, kebijakan, prosedur dan penerapan limit risiko, proses identifikasi, pengukuran, sistem

⁵⁷ Citra Aryaningtyas Hambali, Pengaruh Risiko Pembiayaan dan Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank syariah periode 2010-2015. Skripsi. Universitas Islam Negeri Lampung, Lampung, 2017.

informasi, dan pengendalian risiko, serta sistem pengendalian intern.

Penerapan manajemen risiko akan memberikan manfaat, baik kepada perbankan maupun otoritas pengawasan bank. Bagi perbankan, penerapan manajemen risiko dapat meningkatkan *stakeholder value*, memberikan gambaran kepada pengelola bank mengenai kemungkinan kerugian bank di masa datang, meningkatkan metode dan proses pengambilan keputusan yang sistematis yang didasarkan atas ketersediaan informasi, digunakan sebagai dasar pengukuran yang lebih akurat mengenai kinerja bank, serta dapat digunakan sebagai dasar pengukuran yang lebih akurat mengenai kinerja bank, serta dapat digunakan untuk menilai risiko yang melekat pada instrumen atau kegiatan usaha bank yang relatif kompleks serta menciptakan infrastruktur risiko manajemen yang kokoh dalam rangka meningkatkan daya saing bank. Bagi otoritas pengawasan bank, penerapan manajemen risiko akan memengaruhi permodalan bank dan sebagai salah satu dasar penilaian dalam menetapkan strategi dan fokus pengawasan bank.⁵⁸

Manajemen risiko dibutuhkan untuk mengidentifikasi, mengukur, dan mengendalikan berbagai macam risiko, karena itu menjadi alat yang sangat mendasar untuk mendukung keberlangsungan usaha bank.⁵⁹

Islam merupakan agama fitrah yang komplit dan menyeluruh. Oleh karena itu, tidak ada satu pun urusan fitrah manusia yang luput dari perhatian syariah Islam. Tidak ada sesuatu pun, dalam urusan dunia maupun akhirat, kecuali Islam telah mejelaskan perkaranya. Allah Ta'ala berfirman dalam surat Al-An'am/6 ayat 38:

⁵⁸ Veithzal Rivai, Arviyan Arifin, *Islamic Banking* (Jakarta: Bumi Kasara, 2010), 942.

⁵⁹*Ibid.*, 943.

وَمَا مِنْ دَابَّةٍ فِي الْأَرْضِ وَلَا طَيْرٍ يَطِيرُ بِجَنَاحَيْهِ إِلَّا أُمَّةٌ
 أَمْثَلُكُمْ ۗ مَا فَرَقْنَا فِي الْكِتَابِ مِنْ شَيْءٍ ثُمَّ إِلَىٰ رَبِّهِمْ يُحْشَرُونَ

“Dan tidak ada seekor binatang pun yang ada di bumi dan burung-burung yang terbang dengan kedua sayapnya, melainkan semuanya merupakan umat-umat (juga) seperti kamu. Tidak ada sesuatu pun yang Kami luputkan di dalam Kitab, kemudian kepada Tuhan mereka dikumpulkan”. (Q.S. Al-An'am [6]: 38)

Dari ayat di atas dapat disimpulkan bahwa Islam adalah din dan syariat yang mengatur hubungan manusia dengan Allah Ta'ala, hubungan manusia dengan pribadinya sendiri, keluarganya, dan sesama manusia dalam bentuk muamalah (sosial) demi kemaslahatan hidup mereka. Oleh karena itu, Islam merupakan agama yang lengkap dan sempurna mengatur segala aspek kehidupan manusia seperti yang Allah firmankan dalam surat Al-Mai'dah/5 ayat 3:

ذَلِكُمْ فَسَقُوا ۗ الْيَوْمَ يَسِّرُ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ دِينِكُمْ فَلَا تَخْشَوْهُمْ
 وَاخْشَوْنِ ۗ الْيَوْمَ أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ وَأَتَمَمْتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِي
 وَرَضِيْتُ لَكُمُ الْإِسْلَامَ دِينًا ۗ فَمَنِ اضْطُرَّ فِي مَخْمَصَةٍ غَيْرِ
 مُتَجَانِفٍ لِإِيمَانِهِ ۖ فَإِنَّ اللَّهَ عَفُورٌ رَحِيمٌ

“...Pada hari ini orang-orang kafir telah putus asa untuk (mengalahkan) agamamu, sebab itu janganlah kamu takut kepada mereka, tetapi takutlah kepada-Ku. Pada hari ini telah Aku sempurnakan agamamu untukmu, dan telah Aku cukupkan nikmat-Ku bagimu, dan telah Aku

ridai Islam sebagai agamamu. Tetapi barangsiapa terpaksa karena lapar, bukan karena ingin berbuat dosa, maka sungguh, Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang.” (Q.S. Al-Mai'dah [5]: 38)

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah telah menjelaskan bagaimana seharusnya manusia mencari rizeki di dunia. Manusia diharapkan mencari rizeki dengan cara yang halal. Namun, apabila manusia dengan tidak sengaja ataupun terpaksa memakan sesuatu dengan cara yang tidak baik, maka hal itu diperbolehkan karena keadaannya. Tapi apabila mereka melakukannya dengan sengaja, maka itu tidak halal baginya.

Allah Ta'ala berfirman dalam surat An-Nisa/4 ayat 29:



يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ
تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۖ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ
كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

“Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu”. (Q.S. An-Nisa [4]: 29)

Berdasarkan ayat di atas, secara jelas diterangkan bahwa Allah SWT melarang kita untuk memakan atau mencari harta dengan cara yang batil, dan menyarakan untuk melakukan perniagaan atau berbisnis di mana berlaku kegiatan suka sama suka di antara sesama manusia. Jadi dapat disimpulkan bahwa Allah

menganjurkan kita untuk melakukan bisnis selama tidak ada paksaan di dalamnya.

Kemudian Allah kembali berfirman dalam surat Fathir/35 ayat 29:

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنْفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ
سِرًّا وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ تِجَارَةً لَّنْ تَبُورَ

“Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca Kitab Allah (Al-Qur'an) dan melaksanakan salat dan menginfakkan sebagian rezeki yang Kami anugerahkan kepadanya dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perdagangan yang tidak akan rugi.”(Q.S. Fathir [35]: 29)

Kegiatan perniagaan (bisnis) merupakan salah satu fitrah dari manusia karena dengan berniaga manusia dapat memenuhi berbagai kebutuhannya. Setiap bisnis yang dijalankan oleh manusia pasti akan menimbulkan dua konsekuensi di masa depan, yaitu keuntungan dan kerugian. Keduanya merupakan dua hal yang tidak terpisahkan dari kegiatan bisnis. Tidak ada satu pun yang bisa menjamin bahwa bisnis yang dijalankan oleh seseorang akan mendapatkan keuntungan atau kerugian di masa depan. Dengan demikian, risiko itu sendiri merupakan fitrah yang senantiasa melekat dalam kehidupan manusia. Oleh karenanya, Islam tidak mengenal adanya transaksi bisnis yang bebas risiko.

Para ulama telah bersepakat bahwa terdapat dua kaidah penting yang harus diperhatikan dalam menjalankan bisnis dan setiap transaksi usaha, yaitu kaidah *al-kharaj bidh dhaman* (pendapatan adalah imbalan atas tanggungan yang diambil) dan *al ghummu bil*

ghurmi (keuntungan adalah imbalan atau kesiapan menanggung kerugian).

Kedua kaidah tersebut bersumber dari hadis Nabi shallallahu'alaihi wa sallam:

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ رَجُلًا ابْتَاعَ غُلَامًا، فَأَقَامَ
عِنْدَهُ مَا شَاءَ اللَّهُ أَنْ يُتِيمَ، ثُمَّ وَجَدَ بِهِ عَيْبًا، فَخَاصَمَهُ إِلَى النَّبِيِّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَرَدَّهُ عَلَيْهِ، فَقَالَ الرَّجُلُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ قَدْ
اسْتَعَلَ غُلَامِي؟ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (الْحَتْرَاجُ
بِالضَّمَانِ). رواه أحمد وأبو داود والترمذي والنسائي وحسنه

الألباني

“Dari sahabat ‘Aisyah radhiallahu ‘anha, bahwasanya seorang lelaki membeli seorang budak laki-laki. Kemudian, budak tersebut tinggal bersamanya selama beberapa waktu. Suatu hari sang pembeli mendapatkan adanya cacat pada budak tersebut. Kemudian, pembeli mengadukan penjual budak kepada Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam dan Nabi-pun memutuskan agar budak tersebut dikembalikan. Maka Penjual berkata, ‘Ya Rasulullah! Sungguh ia telah mempekerjakan budakku?’ Maka, Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda, ‘Keuntungan adalah imbalan atas kerugian’”. (HR. Ahmad, Abu Dawud, at-Tirmidzy, an-Nasai dan dihasankan oleh al-Albani).

Maksud dari kedua kaidah tersebut di atas adalah orang berhak mendapatkan keuntungan ialah orang yang punya kewajiban menanggung kerugian (jika hal itu terjadi). Keuntungan merupakan kompensasi yang pantas atas kesediaan seseorang menanggung potensi kerugian.

Seorang pedagang berhak mengambil keuntungan atas barang yang dijualnya karena ia telah menanggung seluruh risiko terkait barang dagangannya (kerusakan barang sebelum terjual, kehilangan barang dagang, tidak laku, dan lain sebagainya). Seorang *mudharib* dan *shahibul maal* dalam transaksi *mudharabah* masing-masing berhak atas pembagian keuntungan usaha karena setiap pihak menanggung risiko atas sumber daya yang dimilikinya. *Shahibul maal* menanggung risiko kehilangan modal dan *mudharib* menanggung risiko kehilangan sumber daya yang dimilikinya. Karena kedua belah pihak sama-sama menanggung risiko, maka keduanya pun berhak atas bagian keuntungan usaha. Dengan kedua kaidah tersebut, Islam menghilangkan ketidakadilan dan melindungi hak setiap pihak yang terlibat dalam transaksi bisnis.

Konsekuensi logis lainnya dari kaidah “*al-kharaju bidh dhamani*” dan “*al-ghunmu bil ghurmi*” adalah Islam melarang setiap jenis transaksi yang di dalamnya terjadi ketidakseimbangan antara risiko dan keuntungan. Dengan kata lain, Islam melarang setiap jenis transaksi yang menghasilkan keuntungan tanpa adanya kesediaan menanggung kerugian. Itulah mengapa Islam melarang adanya tambahan (bunga) dalam transaksi utang seperti yang biasa terjadi dalam sistem keuangan konvensional. Pemberian pinjaman tidak memiliki risiko apa pun atas dana yang dipinjamkannya karena Islam mewajibkan setiap pinjaman untuk melunasi utangnya. Oleh karena itu, setiap tambahan atas pengembalian utang dianggap sebagai riba. Jika tambahan atas uang diperbolehkan, maka ketidakadilan akan terjadi di mana-mana. Seorang pemberi pinjaman tanpa melakukan usaha dapat memperoleh keuntungan yang besar sementara si peminjam harus bersusah payah untuk melunasi utang beserta bunganya kepada pemilik dana. Itulah yang membuat jurang pemisah antar si kaya dan si miskin

makin lebar. Si miskin yang berutang tidak akan pernah bias bangkit dari kemiskinan karena terus dililit oleh besarnya bunga utang sementara si kaya akan makin kaya karena uangnya dapat berlipat ganda tanpa harus bersusah payah menjalankan usaha.

Contoh lainnya adalah dilarangnya penentuan *fixed return* dan penyaluran kembali dana modal oleh mudharabah dalam transaksi *mudharabah (parallel mudharabah)*. Dalam transaksi *mudharabah*, *shahibul maal* dan *mudharib* sepakat dalam penentuan nisbah (porsi) bagi hasil atas keuntungan yang dihasilkan dari kegiatan usaha mudharib dan realisasi keuntungan yang bias diperoleh kedua belah pihak sangat tergantung dari hasil keuntungan yang diperoleh dari kegiatan usaha *mudharib*. Jika salah satu pihak, misalnya *shahibul maal*, mensyaratkan bahwa ia harus menerima keuntungan sebesar nilai tertentu, dengan berlakunya syarat tersebut, ia terlepas diri dari risiko kerugian yang mungkin dialami oleh *mudharib* sehingga terjadi ketidakadilan di mana *mudharib* menjadi sangat dirugikan.

Begitupula dengan transaksi *parallel-mudharabah* di mana *mudharib* menggunakan *danashahibul maal* untuk melakukan transaksi mudharabah dengan orang ketiga (*mudharabah ganda*). Transaksi jenis ini telah dilarang oleh banyak ulama. Dalam transaksi tersebut, *mudharib* pertama tidak melakukan kegiatan usaha apa pun, *mudharib* kedua-lah yang bersusah payah melakukan kegiatan usaha untuk menghasilkan keuntungan. Jika *mudharib* kedua berhasil mendapatkan keuntungan usaha, maka keuntungan usaha tersebut akan dibagikan kepada *mudharib* pertama dan kemudian akan dibagikan kembali kepada *shahibul maal*. Jika *mudharib* kedua menderita kerugian yang berakibat pada hilangnya modal, maka *mudharib* pertama mengklaim bahwa dirinya rugi sehingga *shahibul maal* terpaksa harus merelakan modalnya hilang karena kerugian

tersebut. *Mudharib* pertama menikmati bagian keuntungan namun tidak menanggung kerugian apa pun sehingga kaidah *al-kharaj bid dhaman* dan *al-ghurmu bil ghunmi dilanggar*.⁶⁰

2. Kewajiban Mengelola Risiko

Selain kedua kaidah tersebut, syariat Islam juga mengajarkan kaidah “*la darara wa la diraa*”. Kita tidak diperbolehkan untuk melibatkan diri kita dalam suatu kemudharatan yang akan merugikan atau membinasakan diri kita sendiri tanpa adanya usaha untuk meminimalkan kemudharatan tersebut. Bahkan dalam surat Al Baqarah/2 ayat 195, Allah berfirman:

وَأَنْفَعُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ ۗ
وَأَحْسِنُوا ۗ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

“Dan infakkanlah (hartamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu jatuhkan (diri sendiri) ke dalam kebinasaan dengan tangan sendiri, dan berbuatbaiklah. Sungguh, Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik”. (Q.S. Al-Baqarah [2]:195)

Kaidah ini mendorong bank Islam untuk lebih berhati-hati dalam mengelola kegiatan usahanya sehingga setiap risiko yang melekat pada bisnis bank dapat diminimalisasi dan dikelola dengan baik. Sebelum menyetujui proposal permohonan pembiayaan, bank Islam harus mengetahui profil dari debitur tersebut, terutama terkait dengan tingkat risiko yang ada pada debitur tersebut. Dengan mengetahui tingkat risiko setiap debitur, bank Islam dapat menyusun langkah-langkah

⁶⁰*Ibid.*,17.

mitigasi risiko yang diperlukan untuk meminimalisasi potensi kerugian dan risiko yang ada.

Ketidakan profesionalan bank Islam dalam menyalurkan pinjaman dapat berakibat fatal bagi bank itu sendirimaupun bagi sistem keuangan secara keseluruhan. Hal ini pernah terjadi pada industri perbankan di Indonesia 1997-1998. Krisis perbankan yang memberikan pinjaman kepada debitur yang tidak layak tanpa mempertimbangkan tingkat risiko dan langkah-langkah mitigasi risiko yang dapat dilakukan untuk meminimalisir potensi kerugian yang mungkin terjadi. Booming penyaluran pinjaman tersebut mengakibatkan tingginya nilai kredit macet perbankan pada 1997-1998 sehingga menyebabkan kepercayaan terhadap masyarakat terhadap institusi perbankan menurun drastis.⁶¹

H. Pengembangan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap suatu masalah yang sifatnya masih praduga sehingga perlu dibuktikan kebenarannya melalui penelitian. Adapun perumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Risiko Pembiayaan terhadap Profitabilitas

Risiko pembiayaan adalah risiko akibat kegagalan nasabah atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada bank sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati. Dalam pelaksanaannya Syariah membedakan antara dua jenis gagal bayar, yakni yang mampu (gagal bayar sengaja), gagal bayar karena bangkrut, yaitu tidak dapat membayar dikarenakan alasan yang dapat diterima syariah.⁶² Dampak yang ditimbulkan dari risiko pembiayaan menjadi salah satu alasan utama untuk menjaga kinerja bank syariah, sehingga kemampuan bank

⁶¹*Ibid.*, 24.

⁶² Bambang Rianto Rustam, *Manajemen Risiko Perbankan Syariah Di Indonesia* (Jakarta: Salemba Empat, 2013), 55.

dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko kredit dan penyediaan modal yang cukup menjadi sangat penting untuk dijalankan.

Oleh sebab itu, bank syariah harus sangat hati-hati dalam pemberian pembiayaan maupun pendanaan kepada nasabah, salah satunya adalah dengan memperhatikan konsep 5C (*Character, Capital, Condition, Collateral, Capacity*). Konsep ini harus diperhatikan sebelum pemberian pembiayaan kepada calon nasabah, guna meminimalisir adanya pembiayaan bermasalah dalam perbankan syariah. Sifat kehati-hatian ini akan berdampak pada minat masyarakat dalam melakukan pembiayaan dan pendanaan di bank syariah, sehingga dengan adanya pendapatan bagi hasil yang telah disalurkan kepada masyarakat bank akan mendapatkan *return* dan nisbah bagi hasil, begitupun juga dengan nasabah yang mempercayakan dananya untuk dikelola oleh bank, akan mendapatkan *return* dan bagi hasil. Jika tingkat bagi hasil meningkat maka nasabah akan lebih percaya dan loyal untuk terus menyimpan dananya pada bank syariah.

Sejalan dengan *Signalling theory* yang menyatakan bahwa bank syariah sebagai pihak yang memberikan sinyal berupa informasi yang relevan yang kemudian dapat dimanfaatkan oleh pihak ketiga (nasabah) yang akan menggunakan informasi tersebut untuk pengambilan keputusan apakah akan menghimpun dananya atau tidak di bank syariah. Kaitannya dengan teori ini adalah jika profitabilitas meningkat maka akan menjadi sinyal positif dimata masyarakat sehingga informasi tersebut dikategorikan sebagai *good news* atau sinyal yang baik karena mengindikasikan bahwa kondisi perusahaan tersebut baik. Dengan begitu sinyal positif tersebut akan meningkatkan minat masyarakat dalam melakukan pembiayaan dan pendanaan di bank syariah sehingga juga akan berpengaruh terhadap meningkatnya Profitabilitas.

Penelitian Apriliyana Rahmawati, menyatakan bahwa Risiko pembiayaan berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas perbankan syariah.⁶³ Pada penelitian Ghamal Irwana Suteja, juga menyatakan bahwa risiko pembiayaan/NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank Syariah.⁶⁴ dan pada penelitian Afif Pasya Fadhlillah dan Bambang Waluyo, menyatakan bahwa NPF berpengaruh negatif terhadap profitabilitas Bank Syariah.⁶⁵ Namun pada penelitian Nadi Hernadi Moorcy, Sukimin dan Juwari, menyatakan bahwa risiko pembiayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank Syariah.⁶⁶

H1: Risiko pembiayaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

2. Pengaruh Risiko Likuiditas terhadap Profitabilitas

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan bank syariah untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau asset likuid berkualitas tinggi yang dapat digunakan tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan bank. Dengan begitu dapat dikatakan bahwa risiko likuiditas merupakan aspek penting dalam perusahaan terutama perbankan karena ketika terjadi kegagalan bank dalam

⁶³ Rahmawati, “Dampak Risiko Pembiayaan, Risiko Likuiditas Dan Permodalan Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah”. *Jurnal Administrasi Kantor* Vol.8, No.2, (2020): 185.

⁶⁴Ghamal Irwana Suteja, “Pengaruh CAR, FDR, NPF, Gearing Ratio, dan Corvorate Governance Terhadap Profitabilitas Bank Syariah”. *Jurnal Ekonomi* Vol.16, No.2, (2020), 210.

⁶⁵Fadhlillah dan Waluyo, “Pengaruh risiko pembiayaan, risiko likuiditas, dan risiko operasional terhadap profitabilitas PT. BTPN Syariah pada tahun 2014-2022” *Jurnal Prosiding SNAM PNJ*, (2022), 1.

⁶⁶Moorcy, Sukimin dan Juwari, “Pengaruh FDR, BOPO, NPF, dan CAR terhadap ROA pada PT. Bank Syariah Mandiri periode 2012-2019”. *Jurnal GeoEkonomi*, Vol.11, No.1, (2020): 74.

memenuhi kewajiban jangka pendeknya maka bank akan mempengaruhi kinerja dari bank tersebut.⁶⁷

Oleh sebab itu, semakin banyak dana yang disalurkan kepada nasabah dalam bentuk pembiayaan, maka jumlah dana yang menganggur akan berkurang dan penghasilan yang diperoleh akan meningkat sehingga rasio FDR meningkat dan berdampak pada naiknya profitabilitas bank. Maka bank harus menjaga FDR sesuai ketentuan regulator guna menutupi kebutuhan likuiditas dan meningkatkan pendapatan. Maka apabila *financing to deposit ratio* sesuai dengan ketentuan dapat dijadikan sinyal bagi para investor untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut. Selain itu, Bank syariah juga harus memiliki likuiditas yang memadai agar dapat membayar kewajiban pada kreditur yang sudah jatuh tempo serta dapat membayar apabila tiba-tiba terjadi penarikan dana nasabah dalam jumlah besar. Karena Pengelolaan likuiditas yang baik akan berdampak pada kepercayaan masyarakat untuk menyimpan dananya sehingga mereka yakin bahwa bank tersebut mampu menjamin dananya apabila sewaktu-waktu atau pada saat jatuh tempo dapat menarik kembali dananya.

Sesuai dengan teori keagenan (*Agency Theory*) yang menjelaskan hubungan antara pemegang saham (*shareholders*) sebagai prinsipal dan manajemen sebagai agen. Maka dari itu ketika perusahaan mampu mendistribusikan hubungan yang baik maka para *stakeholders* yang terdiri dari *kreditur*, *supplier*, dan juga *investor* akan melihat sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan. Dengan baiknya kinerja perusahaan akan meningkatkan pula nilai perusahaan. ketika manajer mampu melakukannya hal ini akan berdampak bagi

⁶⁷Rustam, *Manajemen Risiko Perbankan Syariah Di Indonesia* (Jakarta: Salemba Empat, 2013), 147.

kelangsungan hidup bisnis perusahaan, pihak *stakeholder* akan memberikan loyalitas terbaik mereka dan hal ini berdampak pada kenaikan kinerja keuangan bagi bank. Semakin tinggi pengembalian atau *return* yang diberikan kepada *stakeholder* maka semakin tinggi pula tingkat profitabilitas bank.

Pada penelitian Ni Wayan Wita Caprian dan I Made Dana, menyatakan bahwa risiko likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.⁶⁸ Pada penelitian Nadi Hernadi Moorcy, Sukimin dan Juwari, juga menyatakan bahwa risiko likuiditas/FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank Syariah.⁶⁹ Dan pada penelitian Ghamal Irwana Suteja, juga menyatakan bahwa risiko likuiditas FDR berpengaruh positif terhadap profitabilitas Bank Syariah.⁷⁰ Namun pada penelitian Apriliyana Rahmawati, menyatakan bahwa risiko likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas perbankan syariah.⁷¹

Berdasarkan kajian teori dan penelitian terdahulu, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:
H2: Risiko likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

⁶⁸Ni Wayan Wita Caprian dan I Made Dana, "Pengaruh risiko kredit, risiko operasional, dan risiko likuiditas terhadap profitabilitas BPR di kota Denpasar". *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No. 3, (2016), 1486-1512.

⁶⁹Moorcy, Sukimin dan Juwari, "Pengaruh FDR, BOPO, NPF, dan CAR terhadap ROA pada PT. Bank Syariah Mandiri periode 2012-2019". *Jurnal GeoEkonomi*, Vol.11, No.1, (2020): 74.

⁷⁰Suteja, "Pengaruh CAR, FDR, NPF, Gearing Ratio, dan Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Bank Syariah". *Jurnal Ekonomi*, Vol.16, No.2, (2020): 210.

⁷¹Rahmawati, "Dampak Risiko Pembiayaan, Risiko Likuiditas Dan Permodalan Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah". *Jurnal Administrasi Kantor*, Vol.8, No.2, (2020): 185.

3. Pengaruh Risiko Pembiayaan dan Risiko Likuiditas terhadap Profitabilitas

Risiko pembiayaan adalah risiko akibat kegagalan nasabah atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada bank sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati. Dalam pelaksanaannya Syariah membedakan antara dua jenis gagal bayar, yakni yang mampu (gagal bayar sengaja), gagal bayar karena bangkrut, yaitu tidak dapat membayar dikarenakan alasan yang dapat diterima syariah. Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan bank syariah untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau aset likuid berkualitas tinggi yang dapat digunakan tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan bank. Profitabilitas (keuntungan) adalah hasil dari kebijaksanaan yang diambil oleh manajemen. Rasio keuntungan untuk mengukur seberapa besar tingkat keuntungan yang dapat diperoleh perusahaan. Semakin besar tingkat keuntungan menunjukkan semakin baik manajemen dalam mengelola perusahaan. Maka apabila risiko pembiayaan dan risiko likuiditas secara bersamaan mengalami peningkatan akan berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah.

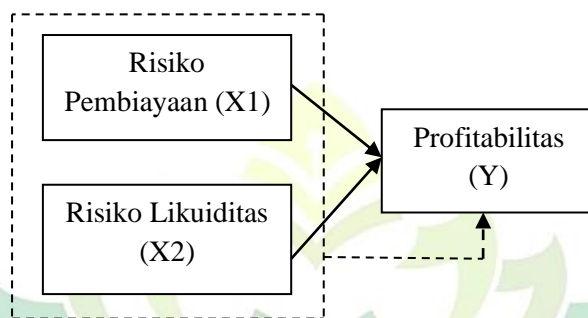
Berdasarkan kajian teori dan penelitian terdahulu, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:
H3: Risiko Pembiayaan dan Risiko Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

I. Kerangka Pemikiran

Bank sebagai lembaga keuangan memiliki peran penting untuk menghimpun dana dari masyarakat. Setiap bank berusaha untuk mendapatkan simpati dari masyarakat sehingga mereka bersedia mengalokasikan dananya pada bank tertentu. Salah satu strategi bank adalah dengan menawarkan tingkat *return* yang lebih tinggi daripada yang lainnya.

Tingkat return yang lebih tinggi akan diiringi dengan tingkat risiko yang lebih tinggi pula.

Hal ini menjadi bahan yang menarik untuk diangkat ke permukaan, dengan memperhatikan risiko keuangan yang dihadapi oleh pihak manajemen bank (sebagai usaha untuk menghasilkan laba) dan kemampuan bank dalam menghimpun dana dari masyarakat. Dengan kata lain apakah risiko keuangan menjadi salah satu bahan pertimbangan masyarakat dalam memilih bank.



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

Keterangan :

- > : Pengaruh Secara Parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat
- > : Pengaruh Secara Simutan antara variabel bebas terhadap variabel terikat

- (X) : Variabel bebas yaitu risiko pembiayaan dan risiko likuiditas
- (Y) : Variabel terikat yaitu profitabilitas.



DAFTAR RUJUKAN

BUKU

- Ajija, Sochrul R. Dkk. *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. Jakarta: Salemba Empat, 2011.
- Ali, Masyhud. *Manajemen Risiko: Strategi Perbankan dan Dunia Usaha Menghadapi Tantangan Globalisasi Bisnis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Andrianto, dan M. Anang Firmansyah. *Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori Dan Praktek)*. Surabaya: UM Surabaya, 2017.
- Arifin, Zainul. *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah, Cet. Ke-4*. Jakarta: Pusat Alfabet, 2006.
- A. Wangsawidjaja Z. *Pembiayaan Bank Syariah*. Jakarta: PT Gramedia Building, 2012.
- Basuki, Agus Tri, dan Nano. *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016.
- Burhan, Bungin. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Social Lainnya*. Jakarta: Kencana, 2005.
- Darmawi, Herman. *Manajemen Risiko*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Darsono. *Manajemen Keuangan Pendekatan Praktis Kajian Pengambilan Keputusan Bisnis Bebasis Analisis Keuangan*. Jakarta: DIANDIT Media, 2006.
- Edward W, *Bank Umum*. Jakarta: Bumi Aksara, 2017.
- Eisanhardt, M, K., *Agency Theory: An Assessment and Review, Academy of Management*. London, 2007.
- Ekananda, Mahyus. *Analisis Ekonometrika data panel, edisi 2*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016.
- Ferry N, Idroes. *Manajemen Risiko Perbankan: 3 Pilar Kesepakatan Basel II terkait Aplikasi Regulasi dan Pelaksanaannya di Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers, 2008.
- Ghazali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2016.
- Hery. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: PT Grasindo, 2015.

- Ikatan Bankir Indonesia, *Manajemen Risiko 1*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2015.
- Juliansyah, Noor. *Analisis Data Penelitian Ekonomi dan Manajemen*. Jakarta: PT Grasindo, 2014.
- J. A. Pearce II dan R.B. Robinson, Jr., *Manajemen Strategis-Formulasi, Implementasi dan Pengendalian (Alih Bahasa: Yanivi Bachtiar dan Christine)*. Jakarta: Salemba Empat, 2008
- Karim, Adiwarman. *Bank Islam Cetakan 3*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada,2006.
- _____. *Islamic Banking 3rd Edition Fiqh an Financial Analysis*. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2005.
- Kasmir. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2013.
- Muhammad. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, 2005.
- Peraturan Bank Indonesia No. 13/23/PBI/2011 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 103 DPbs*, 2011.
- Riadi, Edi. *Statistik Penelitian, Analisis Manual Dan IBM SPSS Edisi Pertama*. Yogyakarta: Penerbit Andi Obset, 2016.
- Rivai, Veithzal. Arviyan Arifin, *Islamic Banking*. Jakarta: Bumi Kasara, 2010.
- Robinson, Pearce oleh Yanivi, Christine. *Strategic Management, Manajemen Strategis Formulasi, Implementasi, dan Pengendalian Edisi 10. Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat, 2008.
- Rustam, Bambang Rianto. *Manajemen Risiko Perbankan Syariah Di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat, 2013.
- Septiana, Aidila. *Analisis Laporan Keuangan Konsep Dasar dan Deskripsi Laporan Keuangan*. Pamekasan: Duta Media, 2017.
- Sjahdeini, Sutan Remi. *Perbankan Syariah Prduk-produk dan Aspek-aspek Hukumnya*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2014.
- Sutedi, Adrian. *Good Corporate Governance*. Jakarta: Sinar Grafik, 2012.
- Sudjana. *Metode Statistika*.

- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- _____. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2016.
- _____. *Metodologi Penulisan Penelitian, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R & D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- _____, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 2017.
- Sutrisno. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: EKONISIA, 2005.
- Suryani dan Hendryadi. *Metode Riset Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam*. Jakarta: Premedia Group. 2015.
- Syamsudin, Lukman. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009.
- _____. *Managemen Keuangan Syariah*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2014.
- Utama, I Gusti Bagus Rai and M SE, *Statistik Penelitian Bisnis Dan Pariwisata (Dilengkapi Studi Kasus Penelitian)*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2018.
- Umam, Khaerul. *Manajemen Perbankan Syariah*. Bandung: Pustaka Setia Bandung, 2013.
- Widarjono, Agus. *Analisis Multivariat Terapan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2015.
- _____. *Ekonometrika Pengantar Dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Ekonosia FE UII, 2009.
- _____. *Analisis Regresi Dengan SPSS*. Jakarta: UPP STIM YKPN, 2018.
- Wahyudi, Imam. *Manajemen Risiko Bank Islam*. Jakarta: Salemba Empat, 2013.
- _____. *Manajemen Risiko Bank Islam*. Jakarta: Salemba Empat, 2014.
- Winarno, Wing Wahyu. *Analisis Ekonometrika Dan Statistika Dengan Eviews Edisi 4*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2015.

JURNAL

- Caprian, Ni Wayan Wita dan I Made Dana. "Pengaruh risiko kredit, risiko operasional, dan risiko likuiditas terhadap profitabilitas

- BPR di kota Denpasar”.*E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No. 3, (2016): 1486-1512.
- Defri, “Pengaruh CAR, Likuiditas dan Efisiensi Operasional terhadap Profitabilitas Perbankan yang terdaftar di BEI”.*Jurnal Manajemen*, (2012): 1-18.
- Fadhilillah, Afif Pasya dan Bambang Waluyo. “Pengaruh risiko pembiayaan, risiko likuiditas, dan risiko operasional terhadap profitabilitas PT. BTPN Syariah pada tahun 2014-2022”.*Jurnal Prosiding SNAM PNJ*, (2022): 1.
- Habriyanto, “Pengaruh risiko pembiayaan, risiko likuiditas terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah pada periode 2018-2020”.*Journal of Banking*, Vol.4, No.1. (Maret, 2023): 1.
- Hadya, Rizka. Nova Begawati, dan Irdha Yusra. “Analisis Efektivitas Pengendalian Biaya, Perputaran Modal Kerja, dan Rentabilitas Ekonomi Menggunakan Regresi Data Panel”.*Jurnal Pundi*, Vol.01, No.03. (2017): 1.
- Imanta, Dea, Satwiko, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepemilikan Managerial, *Journal Bussiness and Accounting*, (2011): 43.
- Jensen, Michael C and William H Meckling. “Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure”.*Journal of Financial Economics* Vol.3 (1976): 305–60.
- Lambert, Richard A. “Contracting Theory and Accounting,” *Journal of Accounting and Economics* Vol.32, No.1–3 (2001): 3–87.
- Lokollo, A dan Syafruddin, M. “Pengaruh Manajemen Modal Kerja dan Rasio Keuangan terhadap Profitabilitas pada Industri Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2011”. Diponegoro *Journal of Accounting*, Diponegoro, (2013): 1-13.
- Moorecy, Nadi Hernadi Sukimin dan Juwari. “Pengaruh FDR, BOPO, NPF, dan CAR terhadap ROA pada PT. Bank Syariah Mandiri periode 2012-2019”.*Jurnal GeoEkonomi*, Vol.11, No.1, (2020): 74.
- Nugraheni, Peni. “Pengaruh Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Syariah dan Konvensional Di Indonesia”.

- Journal of Accounting and Investment*, Vol.15, No.1. (2014): 1.
- Rahmawati, Apriliyana. “Dampak Risiko Pembiayaan, Risiko Likuiditas Dan Permodalan Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah.”*Jurnal Administrasi Kantor*, Vol.8, No.2, (2020): 185.
- Rahmi, Ceria Lisa. “Pengaruh risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko tingkat bunga terhadap profitabilitas (Studi empiris pada perusahaan perbankan terdaftar di Bursa Efek Indonesia””. *Jurnal Akuntansi*, Vol.2, No.2 (2014): 1.
- Sari, Ratna Candra and Zuhrotun. “Keinformatifan Laba Di Pasar Obligasi Dan Saham Uji Liquidation Option Hypothesis”.*Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang* Vol.3, No.1 (2006): 1–22.
- Sukma, Nurul Ivone S. Saerang, dan Joy E. Tulung. “Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Risiko Kredit, Risiko Pasar, dan Risiko Operasional terhadap Profitabilitas pada Bank Kategori Buku 2 Periode 2014-2017””.*Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi*, 7 (3), (Juli 2019), 1.
- Suteja, Ghamal Irwana. “Pengaruh CAR, FDR, NPF, Gearing Ratio, dan Corvorate Governance Terhadap Profitabilitas Bank Syariah””. *Jurnal Ekonomi*, Vol.16, No.2, (2020): 210.
- Yushinta, Ryan. “Peran kecukupan modal atas pengaruh risiko pembiayaan dan likuiditas terhadap profitabilitas (studi pada bank umum syariah periode 2016-2018””. *Jurnal Al-Qardh*, Vol.5, No.2. (Desember, 2020).

SKRIPSI

- Aprintina. “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Aktiva Produktif, dan Rasio Kecukupan Modal Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah (Studi Pada Laporan Keuangan Bank Umum Syariah Periode 2011-2017)”. Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2019.
- Habibie, Muhammad Faris. “Efisiensi Manajemen, Risiko Likuiditas, Risiko Pembiayaan dan Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Bawah

- BUMN Tahun 2014-2018”. Skripsi, Universitas Islam Indonesia, Sleman, 2020.
- Hambali, Citra Aryaninngtyas. “Pengaruh Risiko Pembiayaan dan Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank syariah periode 2010-2015”. Skripsi, Universitas Islam Negeri Lampung, Lampung, 2017.
- Irwanto, Guruh. “Pengaruh Tingkat Bagi Hasil, Tingkat Suku Bunga, Inflasi, dan Kurs terhadap Deposito Mudharabah”. Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jakarta, 2019.
- Meydianawathi. “Analisis Perilaku Penawaran Kredit Perbankan Kepada Sektor UMKM di Indonesia”. Skripsi, Universitas Udayana, 2007.
- Nazabiya. “Pengaruh *Islamic Governance Score, Investment Account Holder*, dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2013-2017”. Skripsi, Akuntansi, Universitas Negeri Jakarta, Jakarta, 2018.
- Ramadhan, Ahmad Jian. “Analisis Pengaruh *Islamicity Performance Index* dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional Terhadap Profitabilitas (Studi pada Bank Umum Syariah Periode 2012-2018)”. Skripsi, Akuntansi Syariah, UIN Raden Intan Lampung, Bandar Lampung, 2020.

WEBSITE

- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Pusat Bahasa Edisi Keempat Departemen Pendidikan Nasional, 1045. Oct 25, 2022. Diakses dari <https://kbbi.web.id/pengaruh>.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK), “Statistik Perbankan Syariah - tahun 2018-2022,” March 11, 2023. [ojk.go.id,https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/statistik-perbankan-indonesia/default.aspx](https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/statistik-perbankan-indonesia/default.aspx).

UNDANG-UNDANG

Undang-undang Republik Indonesia No. 21 Tahun 2008 tentang
Perbankan Syariah Pasal 1 angka 7. Tambahan Lembaran
Negara Republik Indonesia, 2008.





LAMPIRAN

Lampiran I: Hasil tabulasi variabel NPF (X1), FDR (X2), dan ROA (Y)

Bank	Tahun	NPF	FDR	ROA
BAS	2018	1,04	71,98	2,38
	2019	1,29	68,64	2,33
	2020	1,53	70,82	1,73
	2021	1,35	68,06	1,87
	2022	0,96	75,44	2,00
BTPNS	2018	1,39	95,6	12,37
	2019	1,36	95,27	13,58
	2020	1,91	97,37	7,16
	2021	2,37	95,17	10,72
	2022	2,65	95,68	11,43
BNTBS	2018	1,63	98,93	1,92
	2019	1,36	81,89	2,56
	2020	1,26	86,53	1,74
	2021	1,18	90,96	1,64
	2022	1,05	89,21	1,93
BMI	2018	3,87	73,18	0,08
	2019	5,22	73,51	0,05
	2020	4,81	69,84	0,03
	2021	0,67	38,33	0,02
	2022	2,78	40,63	0,09
BVS	2018	4,00	82,78	0,32
	2019	3,94	80,52	0,05
	2020	4,73	74,05	0,16
	2021	9,54	65,26	0,71
	2022	1,81	76,73	0,45
BCAS	2018	0,35	89,00	1,20

	2019	0,58	91,00	1,20
	2020	0,50	81,3	1,10
	2021	1,13	81,4	1,10
	2022	1,42	79,9	1,30
BMS	2018	2,15	90,88	0,32
	2019	1,72	94,53	0,05
	2020	1,69	63,94	1,74
	2021	1,15	62,84	4,08
	2022	1,09	54,63	2,59
BPDS	2018	4,00	82,78	0,32
	2019	3,94	80,52	0,25
	2020	3,38	111,71	0,06
	2021	1,19	107,56	6,72
	2022	3,31	97,32	1,79
BSB	2018	5,71	93,40	0,02
	2019	5,89	93,48	0,04
	2020	7,49	196,73	0,04
	2021	8,83	92,97	5,48
	2022	4,63	92,47	1,27

Lampiran II :Uji Statistik Deskriptif

Date: 07/02/23

Time: 21:40

Sample: 2018 2022

	ROA	NPF	FDR
Mean	2.399778	2.752222	84.32756
Median	1.270000	1.720000	82.78000
Maximum	13.58000	9.540000	196.7300
Minimum	0.020000	0.350000	38.33000
Std. Dev.	3.473555	2.197215	23.02505
Skewness	2.033145	1.386354	2.293518
Kurtosis	6.128498	4.441712	14.09083
Jarque-Bera	49.35415	18.31208	270.0890
Probability	0.000000	0.000106	0.000000
Sum	107.9900	123.8500	3794.740
Sum Sq. Dev.	530.8857	212.4212	23326.73
Observations	45	45	45

Lampiran III :Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	19.315699	(8,34)	0.0000
Cross-section Chi-square	77.079296	8	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: ROA

Method: Panel Least Squares

Date: 07/02/23 Time: 21:42

Sample: 2018 2022
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 9
 Total panel (balanced) observations: 45

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.615642	1.942062	0.317004	0.7528
NPF	-0.424930	0.241874	-1.756820	0.0862
FDR	0.035026	0.023081	1.517490	0.1366
R-squared	0.091710	Mean dependent var		2.399778
Adjusted R-squared	0.048458	S.D. dependent var		3.473555
S.E. of regression	3.388349	Akaike info criterion		5.342903
Sum squared resid	482.1981	Schwarz criterion		5.463347
Log likelihood	-117.2153	Hannan-Quinn criter.		5.387803
F-statistic	2.120370	Durbin-Watson stat		0.723590
Prob(F-statistic)	0.132652			

Lampiran IV :Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: REM

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	2.614547	2	0.2706

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
NPF	-0.045438	-0.087486	0.003744	0.4920
FDR	-0.014286	-0.010355	0.000008	0.1542

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: ROA

Method: Panel Least Squares

Date: 07/02/23 Time: 21:46

Sample: 2018 2022

Periods included: 5

Cross-sections included: 9

Total panel (balanced) observations: 45

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.729557	1.284880	2.902651	0.0065
NPF	-0.045438	0.199577	-0.227669	0.8213
FDR	-0.014286	0.014476	-0.986861	0.3307

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.836193	Mean dependent var	2.399778
Adjusted R-squared	0.788014	S.D. dependent var	3.473555
S.E. of regression	1.599291	Akaike info criterion	3.985585
Sum squared resid	86.96292	Schwarz criterion	4.427214
Log likelihood	-78.67567	Hannan-Quinn criter.	4.150220
F-statistic	17.35610	Durbin-Watson stat	2.407543
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran V :Uji Lagrange Multiplier (LM)

Lagrange multiplier (LM) test for panel data

Date: 07/02/23 Time: 21:07

Sample: 2018 2022

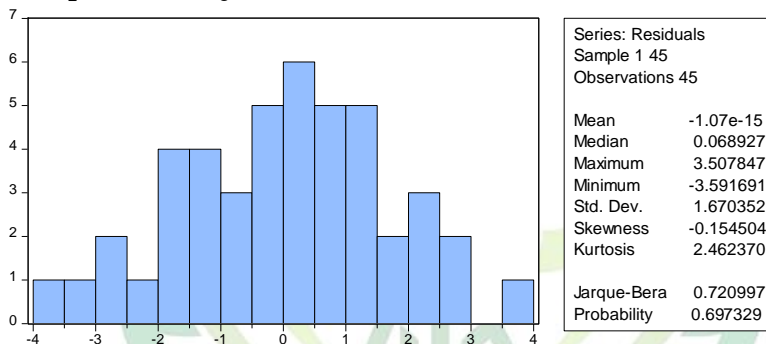
Total panel observations: 45

Probability in ()

Null (no rand. effect) Alternative	Cross-section One-sided	Period One-sided	Both
Breusch-Pagan	42.15255	0.366590	42.51914

	(0.0000)	(0.5449)	(0.0000)
Honda	6.492499	-0.605467	4.162761
	(0.0000)	(0.7276)	(0.0000)
King-Wu	6.492499	-0.605467	3.254085
	(0.0000)	(0.7276)	(0.0006)
GHM	--	--	42.15255
	--	--	(0.0000)

Lampiran VI : Uji Normalitas



Lampiran VII: Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors

Date: 07/03/23 Time: 11:09

Sample: 1 45

Included observations: 45

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	3.771606	14.78300	NA
NPF	0.058503	2.819364	1.082433
FDR	0.000533	15.93148	1.082433

Lampiran VIII: Uji Regresi data panel REM

Dependent Variable: ROA

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 07/03/23 Time: 11:44

Sample: 2018 2022

Periods included: 5

Cross-sections included: 9

Total panel (balanced) observations: 45

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.513731	1.636486	2.147120	0.0376
NPF	-0.087486	0.014211	-0.460537	0.0475
FDR	0.010355	0.189965	0.728628	0.4703

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	3.166224	0.7967
Idiosyncratic random	1.599291	0.2033

Weighted Statistics

R-squared	0.836193	Mean dependent var	2.399778
Adjusted R-squared	0.788014	S.D. dependent var	3.473555
S.E. of regression	1.599291	Sum squared resid	108.9966
F-statistic	17.35610	Durbin-Watson stat	1.959492
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics

R-squared	-0.008900	Mean dependent var	2.399778
Sum squared resid	535.6108	Durbin-Watson stat	0.398756



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
Telp.(0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-6469 /Un.16 / P1 /KT/VI/ 2023

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I
NIP : 197308291998031003
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung

Menerangkan Bahwa Skripsi Dengan Judul :

**PENGARUH RISIKO PEMBIAYAAN DAN RISIKO LIKUIDITAS
TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI
INDONESIA PERIODE 2018-2021**

Karya :

NAMA	NPM	FAK/PRODI
WINDA NOVIYANA	1951020475	FEBI/ PS

Bebas plagiasi dengan hasil pemeriksaan kemiripan sebesar 20 % dan dinyatakan *Lulus* dengan bukti terlampir dan dinyatakan *Lulus* dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 05 Juni 2023
Kepala Pusat Perpustakaan



Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.

PENGARUH RISIKO
PEMBIAYAAN DAN RISIKO
LIKUIDITAS TERHADAP
PROFITABILITAS BANK UMUM
SYARIAH DI INDONESIA
PERIODE 2018-2021

by Winda Noviyana

Submission date: 05-Jun-2023 02:06PM (UTC+0700)

Submission ID: 2109282297

File name: WINDA_NOVIYANA.docx (100.93K)

Word count: 7004

Character count: 46523

PENGARUH RISIKO PEMBIAYAAN DAN RISIKO LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2018-2021

ORIGINALITY REPORT

20%	%	17%	18%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	2%
2	Submitted to Politeknik Negeri Jakarta Student Paper	2%
3	Suyadi Suyadi, Lukman Nuzul Hakim, Febriyanto Febriyanto. "ANALISIS PENGARUH INFLASI DAN KURS TERHADAP FLUKTUASI NILAI SAHAM (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2021)", Jurnal Riset Akuntansi dan Manajemen Malahayati, 2023 Publication	1%
4	Submitted to Yonkers High School Student Paper	1%
5	Submitted to Academic Library Consortium Student Paper	1%
6	Submitted to Universitas Musamus Merauke Student Paper	

1%

-
- 7 Thomas Sumarsan Goh, Erika Erika, Henry Henry, Syawaluddin Syawaluddin. "The effect of capital adequacy ratio and loan to deposit ratio on return on asset with non-performing loan as moderating variable in banking companies listed in BEI", JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia), 2022
Publication

1%

-
- 8 Submitted to Houston Community College
Student Paper

1%

-
- 9 Submitted to Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
Student Paper

1%

-
- 10 Denny Saputera. "Risk Management in Gaining Profitability of Banking Companies", Jurnal Keuangan dan Perbankan (KEBAN), 2021
Publication

1%

-
- 11 Hendrawan Raharjo, Anita Wijayanti, Riana R Dewi. "ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN INFLASI TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA (TAHUN 2014-2018)", Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Manajemen, 2020
Publication
-

12 Muhammad Rizal, Abdul Rahman Mus, Mahfud Nurnajamuddin. "Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER), Non Performing Loan (NPL), Loan To Deposit Ratio (LDR) dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia", PARADOKS : Jurnal Ilmu Ekonomi, 2020
Publication

13 Marheni Marheni. "PENINGKATAN PROFITABILITAS SERTA PENGARUH DANA SYIRKAH TEMPORER, KEWAJIBAN DAN EKUITAS DENGAN VARIABEL RISIKO PEMBIAYAAN SEBAGAI ANTISEDEN (STUDI PADA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA)", ASY SYAR'IYYAH: JURNAL ILMU SYARI'AH DAN PERBANKAN ISLAM, 2016
Publication

14 Kusmita Kusmita, Mu'minatus Sholichah. "Ekonomi Makro, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham pada Perusahaan Sektor Perbankan", JIATAX (Journal of Islamic Accounting and Tax), 2018
Publication

15 Submitted to UIN Walisongo
Student Paper

- | | | |
|----|---|----|
| 16 | Yeliana Kurniawati Sunarto, Widi Hariyanti, Yunus Harjito. "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGUNGKAPAN ISLAMIC SOCIAL REPORTING PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA 2014-2018", Balance: Media Informasi Akuntansi dan Keuangan, 2020
Publication | 1% |
| 17 | Submitted to Universitas Mataram
Student Paper | 1% |
| 18 | Submitted to Asosiasi Dosen, Pendidik dan Peneliti Indonesia
Student Paper | 1% |
| 19 | Submitted to University of Hertfordshire
Student Paper | 1% |
| 20 | Ilham Wahyudi, Yogi Franata, Tomi Hartawan, Andang Sunarto, Aan Shar. "Pengaruh Tingkat Risiko Pembiayaan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah", BUDGETING : Journal of Business, Management and Accounting, 2022
Publication | 1% |
| 21 | Rizkia Ramadhani, Aas Nurasyiah, Suci Aprilliani Utami. "Analisis Faktor Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, dan Capital terhadap Profitabilitas pada Bank Syariah Bukopin Periode 2011-2019", Al- | 1% |

Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis
Syariah, 2021
Publication

22 Goodwill Desember 2013. "Goodwill Vo. 4 No. 2 Desember 2013", JURNAL RISET AKUNTANSI DAN AUDITING "GOODWILL", 2014 1%

23 Submitted to Universitas Muhammadiyah Yogyakarta 1%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 5 words